

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG  
MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI PULAU KIDAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**



**OLEH**

**WYLI FITRI NINSIK  
NIM.19691045**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**TAHUN 2023**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Wyli Fitri Ninsik dengan NIM 19691045** yang berjudul **"Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Di SD Negeri Pulau Kidak"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

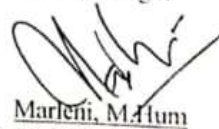
Curup, Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 19800702009011007

Pembimbing II



Marleni, M.Hum  
NIP. 198504242019032015

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wyli Fitri Ninsik  
NIM : 19691045  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



**Wyli Fitri Ninsik**

**NIM. 19691045**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 4/13 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : Wylly Fitri Ninsik  
NIM : 19691045  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Mutu Pendidikan di SDNegeri Pulau Kidak

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023  
Pukul : 07.30 s/d 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

**TIM PENGUJI**

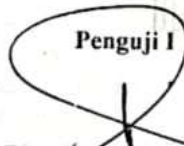
Ketua

  
Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 19800703 200901 1 007

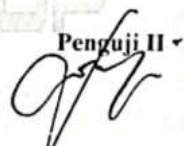
Sekretaris

  
Marleni, M.Hum  
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I

  
Rhozi Rodin, M.Hum  
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II

  
Okky/Rizkyantha, M.A  
NIP. 19940422 201903 1 007

Mengetahui,  
Dekan



**MOTTO**

**“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah  
menjadi manusia yang berguna”**

**“I Can If I Think I Can”**

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segenap hati dan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yakni Ayah tercinta yakni Bapak Riduan, beliau adalah lelaki hebat, kuat dan juga tangguh tanpa mengenal lelah, sosok yang selalu memberikan support terbaik dan selalu mendoakan dalam setiap langkah penulis. dan Ibu tercinta yakni Almh Ibu Kartati, beliau adalah wanita hebat yang menjadi alasan utama penulis memperjuangkan hal utama dalam penulisan skripsi ini. Sosok wanita kuat dan tangguh dan tak hentinya mendoakan dan yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang menjadikan penulis semangat. ( Nenek, wawak. Nurliam, kartini, Asnima, kartila, hasan, Nurhasanah, Darwan. kakak. Adi, Leti, Randi, yang selalu jadi motivator penulis. Hendri, Gopar, Momi, Sopi, awel, Yuli, Nur,Ciul. Adik. Ika, Haikal, Resa, Azam, Rahmat, Kellen, Bella, Tiara, Yuni, Aziri.).
3. Adik tersayang ( Fuja Yastari, Al Fahri Mirola), dua jagoan yang menjadi penyemangat dan penguat penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.
4. Para sahabat yang telah berjuang saling mendukung dari semester 1-8 Bestpleen ( Winda Pitara, Made dinda,, Widiya Wila, Vera Anjelika, Ricca dwi, Yanti putri, Rahmawati, Rezi Anjarwati).

5. Teman-teman seperjuangan IPII angkatan 2019 yang telah memberi dukungan.
6. Kawan-kawan seperjuangan KKN Tematik Sungai Jernih yang telah memberi dukungan.
7. Almamater Tercinta IAIN Curup

Dengan semua doa, dukungan, semangat dan motivasi akhirnya Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* izinkan penuh untuk bisa menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah, yang berjudul: ***“Peranan perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak”***. ini dengan baik. Sholawat beserta salam tidak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliaulah kita masih bisa merasakan nikmat karunia di zaman yang penuh rahmat dan ilmu pengetahuan ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam (IAIN Curup), Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, Wakil Rektor I Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag, dan Wakil Rektor III Dr. Fakhruddin, S.Ag.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. H. Nelson, S. Ag, M.Pd. I, Bapak Wakil Dekan I Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag, SS, M.Hum, Ibu Wakil Dekan II Ibu Bakti Komalasari, M.Pd. I.
3. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
4. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Marleni, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, ( Bpk Rahmat Iswanto, Ibu Marleni, Bpk Rona putra, Bpk Okky Rizkyantha, Bpk Rhoni Rodin, Ibu Yuyun Yumiarti, Bpk Guntur Gunawan, dan Bpk Jurianto). yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan karyawan/i di IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan ini.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dari semua pihak. Aamiin...

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup.      Juni 2023  
Penulis

**Wyli Fitri Ninsik**  
**NIM. 19691045**

## **ABSTRAK**

### **Peranan Perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri pulau kidak**

**Oleh:**

**Wyli Fitri Ninsik**

**19691045**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: Mempelajari peran perpustakaan sekolah dalam mendukung mutu pembelajaran di SDN Pulau Kidak dan keterbatasan perpustakaan dalam mendukung mutu pembelajaran di SD Negeri Pulau Kidak. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dasar. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka atau sumber data berupa artikel ilmiah, buku dan dokumen pendukung penelitian lainnya. Selain itu, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu. reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perpustakaan memiliki beberapa peran untuk mendukung kualitas pendidikan, yaitu: Perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk guru dan siswa dengan menyediakan akses internet dan koleksi buku. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa dengan menyelenggarakan kegiatan literasi dan lomba perpustakaan. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta ruang yang nyaman bagi penggunaannya saat berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan sekolah dapat memperkuat kemandirian siswa dengan menempatkan kartu katalog dan nomor buku pada rak buku sehingga siswa dapat mencari sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa mengerjakan pekerjaan rumah dan guru menemukan sumber belajar dengan menyediakan sumber informasi dan koleksi buku teks, suplemen, dan perlengkapan lainnya. Kemudian terdapat kendala peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak yaitu kurangnya SDM pustakawan khusus perpustakaan salah satunya kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta minimnya anggaran. dana. juga menjadi kendala bagi peran perpustakaan, terutama dalam memperluas koleksi buku dan fasilitas perpustakaan.

**Kata Kunci :** Perpustakaan Sekolah, Mutu Pendidikan, SD Negeri Pulau Kidak

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Penjelasan Judul.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Perpustakaan Sekolah .....	11
1. Definisi Peran .....	11

2. Perpustakaan sekolah.....	11
3. Peranan Perpustakaan Sekolah.....	14
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah .....	18
4. Fungsi Perpustakaan Sekolah .....	19
B. Mutu Pendidikan.....	220
1. Pengertian Pendidikan .....	21
2. Pengertian Mutu.....	24
3. Prinsip- Prinsip Mutu.....	26
4. Standar Mutu.....	28
5. Implemetasi Peningkatan Mutu.....	31
C. Faktor Penghambat Penunjang Mutu Pendidikan .....	32
D. Penelitian Yang Relevan .....	32
E. Kerangka Berpikir.....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Data dan Sumber Data .....	40
D. Informan Penelitian .....	41
E. Teknik Penentuan Informan.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara.....	43
3. Dokumentasi.....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44

H. Triangulasi Data .....	46
---------------------------	----

#### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi dan Informan Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Peranan Perpustakaan Sekolah.....	53
2. Hambatan perpustakaan Pekolah.....	64
C . Pembahasan.....	70

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah adalah tempat memperoleh ilmu pendidikan demi menggapai masa depan yang baik. Menurut Yusuf, sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara formal dan sistematis melaksanakan program instruksi, pengajaran dan pelatihan untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka, dan moral-spiritual, intelektual, emosional dan sosial.<sup>1</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah berarti bangunan atau sarana untuk belajar dan mengajar dan tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>2</sup> Sekolah adalah salah satu lembaga formal sebagai pusat kegiatan pembelajaran dan pendidikan, berdasarkan harapan orang tua, masyarakat dan pemerintah, karena sekolah memberikan pelayanan, pendidikan, pengajaran dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan baru bagi siswa. Untuk mendidik siswa agar memiliki pengetahuan yang luas, tentunya tidak terlepas dari pengajaran dari guru dan juga bahan referensi yang disediakan oleh perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang bisa didapat oleh siapapun. Informasi tersebut dapat berupa karya cetak dan karya rekam. perpustakaan sekolah merupakan salah satu tempat untuk

---

<sup>1</sup> Widiyawati, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Persada). (1989): hlm 54

<sup>2</sup> Ibid.



mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar.<sup>3</sup>

Perpustakaan yang tertata dengan baik dan rapi, dapat meningkatkan kemajuan pendidikan dan peningkatkan metode pembelajaran yang dipandang sebagai bagian integral darinya.

Perpustakaan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sekolah. kontribusi perpustakaan terhadap kualitas sekolah tidak dapat disangkal. Ia memberikan tugas kepada siswa untuk aktif mencari sumber bacaan guna menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan juga untuk memperluas wawasan siswa.<sup>4</sup> Perpustakaan bukan saja sebagai tempat bacaan tetapi lebih luas dari pada itu, perpustakaan merupakan jembatan penghubung antar guru dan siswa serta staf perpustakaan, melalui bahan bacaan tersebut dapat menumbuhkan kembangkan pola pikir siswa, agar bertingkah laku dengan baik dan saling pengertian antar sesama.

Pengertian peranan menurut Soerjono Soekanto yaitu peranan adalah aspek dinamis dari suatu posisi (status) ketika seseorang memnuhi hak dan kewajibannya seperti yang ditentukan jadi itu penting. setiap orang dalam organisasi memiliki hal yang berbeda tugas atau tanggung jawab yang dierikan oleh masing-masing oragnisasi lembaga. Sedangkan menurut Gibson

---

<sup>3</sup> Muhammad Fachreza Afdi, *“Peran Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan”* (2018). Hlm 158

<sup>4</sup> Fahrudin Arozi, *“Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik Di Min 4 Bandar Lampung, ” journal Toward a Media History of Documents Skripsi* (2014). Hlm 50

Invancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda.

Peranan perpustakaan sekolah didalam pembelajaran disekolah dapat dilihat dari empat indikator yaitu. layanan, staf perpustakaan, pustakawan, sistem yang digunakan dipergustakaan dan fasilitas atau sarana dan prasarana yang disediakan di ruang perpustakaan. Pelayanan yang berorientasi pada prasarana ruang perpustakaan yang nyaman untuk belajar. Hal ini bertujuan dalam rangka agar tercapainya tujuan perpustakaan. Dengan demikian manajemen perpustakaan bisa dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan sekolah untuk mencapai sasaran seefisien mungkin dengan mendayagunakan sumber daya yang ada, meliputi SDM, sarana, metode serta dana.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa disekolah, guna untuk menunjang kualitas siswa SDN Pulau Kidak. dalam hal itu terdapat banyak faktor yang menyebabkan rendahnya suatu kualitas siswa disekolah tersebut, diantaranya belum dimanfaatkan sumber belajar secara maksimal, blom optimalnya peranan perpustakaan dan guru di SDN Pulau Kidak. Pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan mencerdaskan bahkan menjadi suatu motivator bagi setiap individu. Sasaran utamanya bagi mental dan fisik dari setiap pendidik dan peserta didik, bahkan semua yang terlibat dalam dunia pendidikan itu juga menjadi salah satu sasaran utama dalam pendidikan. jika tidak adanya suatu tujuan pendidikan maka tidak akan terbentuk suatu pribadi

---

<sup>5</sup> Iqrima Aini, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Di SD Islam Az Zahra Bandar Lampung, " Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017): hlm 15–62.

yang cerdas dan bertaqwa. Begitupula jika seseorang peserta didik yang tidak mempunyai dan mengetahui tujuan dia bersekolah, maka tidak akan ada harapan baginya dalam meraih suatu pendidikan.

Pada prinsipnya, peranan juga dapat dirumuskan sebagai seperangkat perilaku tertentu yang menimbulkan posisi tertentu. Keperibadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran ini harus dijalankan.<sup>6</sup> Peranan yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Begitu pentingnya peran perpustakaan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada siswa-siswi SDN Pulau Kidak. Untuk itu pengelola Perpustakaan Sekolah SDN Pulau Kidak pun berperan dalam menunjang mutu pendidikan itu dengan menyediakan koleksi bacaan dan bahan referensi untuk membantu siswa dan untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dikelas, perpustakaan juga berusaha menyediakan fasilitas yang nyaman untuk siswa selama berada diperpustakaan. Perpustakaan SDN Pulau Kidak juga memiliki program kerja untuk meningkatkan mutu siswa dengan mengadakan lomba-lomba disetiap akhir semester dengan tujuan untuk meningkatkan mutu/kualitas siswa.

Peranan tenaga perpustakaan dalam mengembangkan kualitas siswa disekolah sangat besar. Dalam melaksanakan tugasnya seseorang tenaga perpustakaan diperlukan memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelola

---

<sup>6</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, “*Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): hlm 243.

perpustakaan sekolah. Untuk menjadi seorang tenaga perpustakaan sekolah, dituntut juga harus memahami kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dapat memberikan inspirasi edukatif, memberikan warna dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Namun perpustakaan SDN Pulau Kidak belum memiliki pustakawan yang ahli di bidang perpustakaan. Sedangkan di dalam melaksanakan tugasnya seorang tenaga perpustakaan diperlukan memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan sekolah. Senada dengan pendapat Suryana.<sup>7</sup> bahwa ” perpustakaan sekolah memerlukan staf yang cukup berpengalaman dan mempunyai keahlian untuk memenuhi tuntutan fungsi dan tujuan perpustakaan itu sendiri “.

Dari banyaknya sekolah yang ada di Pulau Kidak, tentulah masing masing perpustakaan mempunyai perbedaan tersendiri, mulai dari perbedaan karakter sekolah, perkembangan perpustakaan sampai dengan perbedaan sifat siswa. Namun hal yang fokus menjadi perhatian orang tua adalah perbedaan mutu/kualitas masing- masing sekolah dan siswa. Menurut peneliti mutu itu sangat penting, karena mutu merupakan faktor baku antara baik dan buruk nya, jadi jelaslah bahwa mutu pendidikan menentukan berhasil tidaknya peserta didik. Mutu menjadi jaminan bagi perkembangan sekolah saat ini. Untuk Mutu/kualitas siswa di SDN Pulau Kidak cukup baik dengan nilai lulusan rata rata 76,69, siswa SDN pulau kidak pernah mengikuti perlombaan OSN

---

<sup>7</sup> Laksmi Dewi and Asep Dudi Suhardini, “*Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah,*” *EduLib*, vol 4, no. 2 (2014): hlm 83.

Matematika tingkat kabupaten dan meraih juara 3. Untuk ilmu pengetahuan dan prestasi siswa SDN Pulau Kidak masih sangat minim.

Mutu sekolah yang baik tentunya juga berasal dari berbagai faktor yang menjadikannya sekolah bermutu dari segi pendidikan, yaitu pendidikan karakter yang baik bagi siswanya, perpustakaan, kepala sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu sekolah.<sup>8</sup> Salah satu upaya untuk menunjang mutu pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam No 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.<sup>9</sup> Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah Perpustakaan. Saat ini hampir seluruh lapisan masyarakat dapat mengenyam pendidikan melalui kurikulum wajib 12 tahun belajar, tentunya dalam hal ini perpustakaan menjadi syarat yang harus disediakan sekolah sebagai sarana mencari informasi satu sama lain.<sup>10</sup>

Untuk mewujudkan sekolah yang baik pastinya banyak faktor yang mendukung dalam menunjang mutu di sekolah. dari segi pendidikan peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar yang aktif, menyediakan perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas maupun menambah wawasan dan sarana prasarana yang mendukung peningkatan mutu disekolah tersebut.

---

<sup>8</sup> Winda wulansari, “*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan Ct Foundation*” (2021). Hlm 18

<sup>9</sup> S Y Efnadi, *Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah*, (2012). Hlm 1

<sup>10</sup> Muhammad Fachreza Afdi, “*Peran Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*” (2018). Hlm 158

Untuk kualitas mutu siswa di SDN Pulau kidak sudah cukup baik dilihat dari nilai lulusan sekolah yang sudah mencapai standar mutu yang baik, kemudian dari prestasi juga sudah pernah mengikuti perlombaan OSN Matematika tingkat kabupaten. Tetapi SDN Pulau Kidak masih kekurangan akan informasi karna terkendala dengan belum adanya internet dan juga belum ada staf pustakawan yang ahli di bidang prpustakaan.

Dari pemaparan di atas penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian ini menyangkut tentang bagaimana “Peran perpustakaan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak” Maka dalam Penelitian ini Penulis pun Mengangkat judul “**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI PULAU KIDAK**”

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, peneliti dalam hal ini memfokuskan pada masalah

1. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak?
2. Apa saja hambatan peranan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, mengingat betapa luasnya masalah yang ada, maka penulis membatasi objek penelitian ini adalah hanya memfokuskan penelitian ini pada.

1. Apa peranan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang kualitas pengajaran siswa SDN Pulau Kidak.

1. Untuk mengetahui peranan apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dimiliki perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang ingin dilakukan pastilah memiliki manfaat atau kegunaannya, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat yang bersifat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini. Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman bagi penulis dan masyarakat bagaimana “Peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak” kemudian hasil dari penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya. Dari hasil

penulisan juga diharapkan sebagai jawaban atas fenomena yang terjadi terutama mengenai Perananan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.

## 2. Manfaat yang bersifat praktis

- a. Bagi siswa, dapat menunjang mutu pendidikan yang lebih baik lagi bagi siswa SD Negeri Pulau Kidak.
- b. Bagi guru, dengan adanya peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan dapat menambah referensi kepustakawanan untuk lebih efektif dalam memberikan mutu pendidikan yang lebih baik dan lebih luas lagi dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam peran perpustakaan Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan yang mengenai peranan perpusakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.

## **F. Penjelasan Judul**

Sebelum menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan pengertian dari judul “ Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di SDN Pulau Kidak “ dengan maksud untuk menghindari kesalahfahaman pengertian mengenai judul penelitian ini.

Perpustakaan, adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak maupun terekam, dan mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya dengan melalui beragam cara intraksi pengetahuan. Perpustakaan sekolah SDN Pulau Kidak, merupakan salah



satu lembaga pendidikan yang menunjang kegiatan belajar siswa SDN Pulau Kidak, dalam upaya untuk menunjang mutu pendidikan siswa di SDN Pulau Kidak, didalam proses meningkatkan mutu disekolah SDN Pulau Kidak apakah peranan dari perpustakaan SDN Pulau Kidak dalam menunjang mutu pendidikan, karena hakekatnya perpustakaan memegang peranan yang sangat penting dalam proses mencapai tujuan pendidikan di sekolah, terutama dalam tujuan meningkatkan mutu siswa SDN Pulau Kidak. Dalam proses peningkatan mutu di SDN Pulau Kidak pastilah ada kendala dan hambatan yang dihadapi perpustakaan apakah perpustakaan SDN Pulau Kidak memiliki kendala dan hambatan dalam proses itu. Menurut undang undang, sistem pendidikan formal dan informal nasional harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi tujuan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional dan psikologis peserta didik.

Mutu Pendidikan, Mutu sekolah yang baik tentunya juga berasal dari berbagai faktor yang menjadikannya sekolah bermutu dari segi pendidikan, yaitu pendidikan karakter yang baik bagi siswanya, perpustakaan, kepala sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu sekolah Peningkatan mutu Pendidikan dari mulai Sekolah dasar sampai Sekolah Menengah Umum Menjadi kebijakan Pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam No. 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan Pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peranan Perpustakaan Sekolah**

###### **a. Definisi Peranan**

Peranan di definisikan sebagai sebuah aktivitas yang dijalankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial. Peranan merupakan gabungan dari berbagai teori, dan di siplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi. Sementara itu, Merton Raho mengatakan peranan didefinisikan sebagai pola perilaku yang diharapkan masyarakat dari seseorang dalam posisi tertentu, dalam hal ini juga mengacu pada hubungan berbasis peran.<sup>11</sup>

Peranan memiliki makna seperangkat tingkah yang di amanahkan kepada seseorang baik individu maupun kelompok. Peranan adalah tugas utama yang harus dilaksanakan. apabila seseorang itu melaksanakan hak dan kewajiban itu sesuai dengan peranan yang diamanahkan, maka ia sudah menjalankan suatu peranan.

###### **b. Perpustakaan sekolah**

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan memegang peran yang sangat penting dalam mengacu tercapainya tujuan pendidikan di

---

<sup>11</sup> Setiyawan, “*Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan,*” *Journal of Chemical Information and Modeling*” vol 53, no 9 (2013): hlm 689–699.

sekolah. Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, dinyatakan bahwa setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.<sup>12</sup>

Pengertian perpustakaan secara istilah terdapat beberapa definisi oleh para ahli, antara lain:

- 1) Menurut Ibrahim Bafadal yang dikutip oleh Andi Prastowo mengungkapkan: “Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku, yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemakainya.”<sup>13</sup>
- 2) Menurut Sulistyono-Basuki yang dikutip oleh Wiji Suwarno mengemukakan: “Perpustakaan merupakan sebuah ruang, bagian sebuah gudang, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”<sup>14</sup>
- 3) Menurut Mudyana dan Royani yang dikutip oleh Sinaga mengemukakan: “Perpustakaan adalah sarana penunjang pendidikan

---

<sup>12</sup> Henri, “*Landasan Teori Perpustakaan Sekolah.*” *Angewandte Chemie International Edition*, journal of the German chemical (GDCh), 06, no 11, (2018), hlm 20-39

yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda.”<sup>15</sup>

- 4) Menurut Sutarno. “Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan bagian dari gedung/ bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Dari sini kemudian berkembanglah pengertian perpustakaan dan didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Suatu gedung ruang yang di dalamnya tersusun buku-buku untuk dipergunakan menurut tujuan tertentu.
- 2) Koleksi buku yang disusun menurut sistem tertentu untuk tujuan-tujuan: pemberian informasi, pendidikan, penelitian, rekreasi, pelestarian dan lainnya.
- 3) Suatu unit kerja yang menyelenggarakan pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan koleksi buku yang dikelola secara sistematis untuk digunakan sebagai sumber informasi.

Dari penjelasan di atas terdapat lima poin penting yang bisa ditangkap dari pengertian tersebut. Pertama, perpustakaan sebagai unit kerja. Kedua,

---

<sup>15</sup> Henri, “*Landasan Teori Perpustakaan Sekolah.*” *Angewandete Chemie International Edition, Journal Of German Chemical (GDCh)*, 06, no 11, (2018), hlm 20-39

perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka. Ketiga, bahan. pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. Keempat, bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu. Kelima, perpustakaan sebagai sumber informasi.

Dari penjelasan di atas terdapat lima poin penting yang bisa ditangkap dari pengertian tersebut. Pertama, perpustakaan sebagai unit kerja. Kedua, perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka. Ketiga, bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. Keempat, bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu. Kelima, perpustakaan sebagai sumber informasi.

#### c. Peranan Perpustakaan Sekolah

Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan misi perpustakaan. Peranan perpustakaan juga memberi pembinaan kepada pengelola perpustakaan SDM tujuannya, untuk memperbaiki efektifitas kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu pembina juga dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai apabila mereka merasa terlatih dan terdidik, mereka akan merasa lebih berguna dan memiliki rasa percaya

diri, sehingga akan berpengaruh terhadap kemajuan perpustakaan untuk menunjang mutu pendidikan.<sup>16</sup>

Perpustakaan membutuhkan SDM pengelola yang ahli di bidang perpustakaan (Pustakawan). Karena pengelola perpustakaan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan perpustakaan, minat di bidang kerja perpustakaan, kepedulian yang tinggi terhadap perpustakaan, kemampuan pendekatan pribadi yang baik, pengetahuan umum yang luas, kemampuan komunikasi yang baik, inisiatif dan kreatif, kepekaan terhadap perkembangan yang baru terutama yang berhubungan dengan bidang peranan perpustakaan. Dengan itu terlaksanalah peranan perpustakaan yang baik yang bisa membantu menunjang mutu pendidikan siswa.<sup>17</sup>

Tidak cukup dengan pengelola yang handal maka perlu juga didukung dengan jumlah koleksi, koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan perpustakaan yang digunakan dikumpulkan, diolah, di simpan dan dimanfaatkan oleh siswa/guru untuk menunjang mutu pendidikan. Koleksi perpustakaan terdiri atas: Buku pelajaran pokok, Buku pelajaran pelengkap, Buku bacaan, Buku rujukan, Terbitan berkala, Pamflet atau brosur, Media pendidikan/intruksional, Buku fiksi (novel), majalah, peta, serta buku koleksi lainnya. Ketentuan umum koleksi perpustakaan sekolah, perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan berbagai bentuk media informasi. Perpustakaan menambah koleksi buku

---

<sup>16</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*", (2015) Hlm 94.

<sup>17</sup> Ibid.

pertahun dengan ketentuan semakin banyak jumlah koleksi semakin banyak pengetahuan untuk menunjang mutu pendidikan.<sup>18</sup>

Perpustakaan dikatakan tempat sumber belajar karena berada dilingkungan sekolah dan juga perpustakaan tempat pengumpulan informasi, baik berupa buku pelajaran, buku pegkap, buku non fiksi, dan kebutuhan proses belajar mengajar yang lainnya.<sup>19</sup> Disediakan Koleksi perpustakaan yang digunakan secara optimal untuk mendukung menunjang mutu pendidikan, pelayanannya dilakukan melalui pelayanan perpustakaan kepada para pemustaka perpustakaan. Dalam hal ini warga sekolah sebagian besar adalah guru dan siswa. Menyediakan layanan sekurang kurangnya 6 jam sehari untuk tingkat SD.

Kemudian ada dua sistem layanan di perpustakaan yaitu: pertama layanan terbuka, dengan memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk memilih dan mengambil sendiri bahan perpustakaan yang diinginkan di ruang perpustakaan. Apabila pemustaka kesulitan mencari kebutuhan maka mereka bisa meminta bantuan dari petugas atau pustakawan yang mengelola perpustakaan. Kedua layanan tertutup, dalam layanan ini pemustaka tidak diperbolehkan masuk ke ruangan koleksi, sehingga pengambilan bahan perpustakaan dilakukan oleh pustakawan. Oleh karena

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Andi Prastowo, "*Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar disekolah*", Prenadamedia, Cet 1 (2018, Hlm 416).

itu pemustaka harus mengetahui secara jelas nama pengarang, atau judul buku yang dibutuhkan.<sup>20</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah mencari informasi-informasi yang berkembang saat ini. Kesiapan setiap sekolah terkait dengan ketersediaannya kapasitas fisik seperti fasilitas, sarana prasarana perpustakaan sekolah maupun sistem pendukung lainnya. Dana yang utamanya dana operasional yang memadai untuk pengelolaan maupun perkembangan perpustakaan agar dapat terlaksanakan semua peranan perpustakaan, terutama dalam menunjang mutu pendidikan. Dengan tersedianya fasilitas internet membantu menjalankan peranan perpustakaan.<sup>21</sup>

Anggaran/dana adalah pusat berdirinya perpustakaan dan bertahannya perpustakaan dan terlaksananya manfaat, fungsi dan peranan perpustakaan. Sebuah perpustakaan harus dikelola dengan maksimal sesuai dengan dana yang tersedia, tentunya dana yang tidak menjamin sepenuhnya perpustakaan dapat bertahan dan bisa melaksanakan tugasnya sebagai sumber belajar utama di lingkungan sekolah.<sup>22</sup> Menurut Sutarno NS, apapun bentuk perpustakaanya, berapapun jumlah koleksinya dan fasilitas lainnya sebuah perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan tugas dan

---

<sup>20</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*” Cet 1 (2015), Hlm 94

<sup>21</sup> Ahmad Taufik and S Kom, *Pengantar Teknologi Informasi*, CV.Pena Persada Cet 1 (2022), Hlm 7-17 .

<sup>22</sup> Dian Apriliani dkk, “*Perpustakaan & Ekonomi Kreatif*”, Jejak Pustaka, (2023), Hlm 137



fungsinya harus didukung penuh oleh ketersediaan biaya yang memadai sehingga mencukupi standar perpustakaan.<sup>23</sup>

#### d. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Mendirikan perpustakaan memiliki tujuan tersendiri, jika tujuannya berbeda, maka perpustakaan sekolah juga tidak terlepas dari tujuan perpustakaan, yaitu memfasilitasi pengajaran disekolah. Secara keseluruhan tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan ketrampilan dasar. Menurut Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa tujuan dari didirikannya perpustakaan sekolah, diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru disekolah untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran disekolah.

UU Perpustakaan no 3 Tahun 2007 menyatakan bahwa, tujuan perpustakaan adalah untuk melayani pemustaka, menumbuhkan minat baca siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang digunakan untuk penyimpanan buku dan barang cetakan lainnya, biasanya disimpan dalam susunan tetap untuk digunakan pembaca, dan tidak untuk dijual. Dengan definisi ini, bisa kita simpulkan bahwa perpustakaan bertujuan untuk menggunakan koleksinya untuk kepentingan umum, bukan untuk memaksimalkan keuntungan.

---

<sup>23</sup> Irwan "*Minat Baca Siswa*", Dinas Pendidikan, Olahraga, (2018), hlm 94.

#### e. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah memiliki banyak tugas, yang tujuan utamanya adalah untuk mendorong dan mengembangkan minat dan keterampilan siswa dan guru dalam membaca dan menulis, memperkenalkan teknologi informasi dan membiasakan siswa untuk mencari informasi secara mandiri. Mengenai operasional perpustakaan, jika diterapkan pada perpustakaan sekolah, pelaksanaannya sebagai berikut:

##### 1. Fungsi Pendidikan

Tugas pokoknya adalah mendirikan perpustakaan sekolah untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan sekolah. Kami mengembangkan budaya literasi dan numerasi untuk semua anggota masyarakat.

##### 2. Fungsi Penyimpanan

Fungsi Pemeliharaan dan penyimpanan perpustakaan sekolah bukanlah fungsi utamanya. Namun perpustakaan sekolah harus tetap menjaga dan memelihara koleksi bahan pustaka untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran siswa secara optimal.

##### 3. Fungsi Penelitian

Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat menerima informasi yang mendukung penelitian mahasiswa dan pembimbingnya. Kegiatan penelitian sederhana dapat dilakukan oleh pengguna perpustakaan

#### 4. Fungsi Informasi

Perpustakaan Perpustakaan sekolah memberikan informasi kepada penggunanya baik tentang bahan pustaka yang dimilikinya maupun tentang lingkungan sekitar perpustakaan.

#### 5. Fungsi Rekreasi dan Kultural

Fungsi Perpustakaan sekolah dapat berperan sebagai pusat lembaga kebudayaan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pameran buku, foto peragaan busana daerah, pentas seni, Perpustakaan juga menawarkan kegiatan rekreasi sastra-budaya seperti buku-buku lucu, berbagai hikayat dan lagu daerah yang membawa penyegaran spiritual,<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas perpustakaan sekolah adalah menjaga efisiensi dan kelancaran proses belajar mengajar. Karena perpustakaan diharapkan dapat mendukung pembelajaran para siswa dan memfasilitasi pengajaran para guru. Oleh karena itu peran perpustakaan sangat penting, karena tidak hanya ditujukan bagi siswa tetapi juga guru.

## 2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah salah satu bahasan yang saat ini menjadi sorotan utama, pandangan para pakar pendidikan di Indonesia. Sallid dalam artikel berjudul pengertian mutu pendidikan. Mengemukakan bahwa mutu adalah konsep yang absolut dan relatif. Mutu yang absolut adalah mutu yang

---

<sup>24</sup> Arif Surachman, "Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah (2010): hlm 1–17.

mempunyai idelisme tinggi dan berstandar tinggi yang harus dipenuhi, dengan sifat produk bergensi yang tinggi. sedangkan mutu relatif adalah sebuah alat yang sudah ditetapkan dan harus menuhi standar yang telah dibuat.

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi kegenerasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini.

Sebuah Pendidikan memiliki banyak pengertian adapun beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli pendidikan yaitu:

1. John Dewey, pendidikan merupakan suatu proses dalam pembentukan percakapan fundamental, emosional ke arah alam, dan sesama manusia.
2. Frederick J Mc Donald, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah perilaku manusia.
3. Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa pendidikan suatu upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani

anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu dengan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

4. Edgar Dalle, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan juga pemerintahan dengan melalui suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang .

Dari penjelasan menurut para ahli mengenai pendidikan dapat peneliti simpulkan bahwa: Pendidikan dapat diartikan sebagai awal dalam memulai proses pembelajaran, berlangsung secara terencana dalam hal mengembangkan potensi yang dapat menimbulkan suatu perubahan positif dan juga kemajuan dalam suatu organisasi seperti sekolah. dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses dan hasil dalam arti pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan antara interaksi manusia dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan

---

<sup>25</sup>Hocelayne Paulino Fernandes, "*Penerapan Sistem Manajemen Mutu Di Perpustakaan*" (Buku I Pengenalan SNI ISO 9001: 2008) hlm 139.

mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian.

b. Pengertian Mutu

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb. Secara istilah mutu adalah, “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Definisi Mutu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan arti dari mutu adalah. “ukuran baik buruk suatu benda, atau derajat berupa kepandaian, kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya. ”Secara istilah mutu merupakan sebuah proses terstruktur yang digunakan untuk memperbaiki keluaran atau *output* yang dihasilkan. Dari sini dapat kita pahami bahwa mutu merupakan upaya perbaikan lembaga atau institusi berdasarkan kecakapan atau kemampuan yang dimilikinya. Selain itu juga terdapat “beberapa definisi dari beberapa ahli tentang definisi mutu ini.<sup>26</sup>

Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output dan out come, input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. proses pendidikan bermutu apabila mampu mendiftakan suasana yang PAKEM

---

<sup>26</sup> Arbangi, "Manajemen Mutu Pendidikan "2016. Kencana Cet 1 (2016).

pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam konsep yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan kriteria tertentu

Pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Sumber daya manusia yang bermutu itu dipupuk sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik semenjak pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Ada beberapa unsur yang turut menentukan mutu suatu pendidikan. Unsur-unsur tersebut adalah sekolah, Masyarakat, dan keterlibatan keluarga. Semua unsur tersebut harus berjalan seirama dan saling mendukung antara unsur satu dan unsur yang lain untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan. Mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur

dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya dan moral kerjanya.<sup>27</sup>

Dalam hal ini mutu adalah sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan atau kebutuhan seseorang atau sekelompok orang. Dimana dalam hal ini mutu dipandang sebagai sesuatu yang paling integral dalam pemenuhan kebutuhan seseorang terdapat banyak sekali perbedaan pendapat mengenai definisi mutu.<sup>28</sup>

Akibat tersebut bisa terjadi dikarenakan konsep mutu atau kualitas sangat relatif dan bergantung pada sudut pandang setiap orang. di antara para pakar mutu masih terdapat perbedaan pandangan, sekalipun pada segi-segi tertentu terdapat persamaan di antara mereka, namun semuanya menekankan pada bagaimana meningkatkan kualitas baik.

#### c. Prinsip-prinsip mutu

Jerome S. Acaro menjelaskan tentang prinsip-prinsip mutu, diantaranya ialah:

1. Menciptakan konsistensi tujuan, dimaksud untuk menjadikan sekolah sebagai sekolah yang kompetitif dan berkelas dunia dengan memiliki perpustakaan yang berkualitas.
2. Tanggung jawab setiap orang disekolah untuk bekerja menyelesaikan transformasi mutu karena transformasi mutu merupakan tugas setiap orang

---

<sup>27</sup> Jerome S. Acaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Tata Langkah Penerapan.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cct. IV. Hlm. 85-89

<sup>28</sup> Munandar, Sabhayati Asri “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*”. *Kajian Pendidikan Islam*, vol 2, no 1 (2022) Hlm 1-8



3. Mengeliminasi orang mencapai keberhasilan dalam menjalankan pekerjaan.<sup>29</sup>
4. Membantu siswa hilangkan rintangan yang merampok hak siswa, untuk memiliki rasa bangga pada hasil karyanya.
5. Menciptakan budaya mutu jangan biarkan gerakan menjadi bergantung pada seseorang, ciptakanlah budaya mutu yang mengembangkan tanggung jawab pada setiap orang.

Penejelasan yang dipaparkan oleh Jerome menekankan kepada peran pemimpin dalam mempromosikan dan menggunakan sumber daya yang tersedia baginya, mulai dari cara dia memimpin, tanggung jawab pemimpin untuk memimpin sekolah, menghilangkan hambatan dan menciptakan tujuan yang konsisten untuk sekolah. Selain itu, Nana Syaodih dkk menjelaskan prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam melaksanakan program pendidikan yang berkualitas. Menjelaskan beberapa prinsip dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya:

1. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan kepemimpinan profesional dalam pendidikan. Manajemen mutu pendidikan adalah alat yang dapat digunakan oleh para profesional pendidikan untuk memperbaiki sistem pendidikan.
2. Komitmen untuk berubah. Ketika karyawan sekolah berkomitmen untuk berubah, pemimpin dapat dengan mudah memotivasi mereka untuk

---

<sup>29</sup> Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Tata Langkah Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cct. IV. Hlm. 85-89

menemukan cara baru untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

3. Ketakutan akan perubahan atau ketakutan akan perubahan berarti Anda tidak memenuhi tuntutan baru.
4. Program peningkatan mutu di dunia usaha tidak dapat digunakan secara langsung dalam pelatihan, tetapi memerlukan penyesuaian dan perbaikan. Budaya lingkungan dan proses kerja masing-masing organisasi berbeda. Tenaga kependidikan harus memiliki program yang dirancang khusus untuk mendukung pendidikan.
5. Salah satu komponen kualitas adalah sistem pengukuran. Dengan bantuan sistem pengukuran, para profesional pendidikan dapat mendemonstrasikan dan mendokumentasikan nilai tambah dari implementasi program untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Pengelolaan masyarakat dan pendidikan harus menjauhkan diri dari penggunaan "program pendek". Peningkatan kualitas dapat dicapai melalui perubahan yang terus menerus dan bukan melalui program-program pendek.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prinsip mutu pendidikan secara umum adalah menonjolkan proses manajemen yang baik berdasarkan perubahan, diikuti dengan perbaikan terus menerus dan evaluasi dengan menggunakan sistem pengukuran untuk mencapai tujuan pendidikan.

d. Standar mutu

Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, diperlukan standar yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut Tilaar menjelaskan bahwa tujuan pendidikan selalu bersifat sementara atau permanen. Ini berarti bahwa tujuan pelatihan harus terus dipantau dan disesuaikan dengan kebutuhan yang berubah.

Pustakawaan (SDM), pengembangan sumber daya manusia perpustakaan pada perpustakaan sangat penting, karena perpustakaan merupakan salah satu unsur yang penting dalam menunjang mutu pendidikan dan pelaksanaan proses belajar-mengajar di sekolah. Pustakawan dapat meningkatkan kualitas kompetensi dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan seperti mengikuti diklat, bimbingan teknis, seminar, dan sosialisasi yang berkaitan dengan bidang kepustakawaan atau seluruh mencakup bidang perpustakaan.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan. mengatur bahwa pustakawan adalah orang yang memiliki keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan pustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjamin pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Hal ini juga telah dijelaskan dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan yang menyatakan pengembangan

sumber daya manusia<sup>30</sup> dapat dilakukan dengan. Pembinaan karir pustakawan, pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan, dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu, pertama formal seperti D3, S1, S2, dan S3. Kedua non formal seperti magang dan diklat, menghadiri seminar dan pertemuan perpustakaan, melaksanakan magang.

Perpustakaan sudah mempunyai sarana yang memadai termasuk Rak buku, Rak majalah, Rak surat Kabar, Meja baca, Kursi baca, Kursi kerja, Meja kerja, Lemari katalog, Lemari papan pengumuman, Meja sirkulasi, Mading, Rak buku Referensi Perangkat Komputer Meja, dan akses fasilitas internet pemustaka Komputer serta mengdesain ruangan perpustakaan dengan indah dan nyaman.

Memilih dan menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan. Mengatur ruang perpustakaan dengan rapi, menarik, dan nyaman. Menyediakan fasilitas membaca, dan kebebasan membaca bagi pengguna perpustakaan. Mengajukan (kepada guru) dalam berbagai pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.

Berbagai kriteria telah dipaparkan mengenai standar mutu pendidikan, berikut standar sekolah yang baik dan bermutu.

1. Staf perpustakaan yang handal di bidang perpustakaan
2. Perpustakaan menyediakan sumber bacaan dan informasi yang berkualitas

---

<sup>30</sup>Perpustakaan "Nasional Republik Indonesia " Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah" Cet (2015), hlm 94."

3. menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup dan mendesain ruang perpustakaan yang nyaman bagi siswa ketika berkunjung ke perpustakaan
4. mengembangkan minat dan budaya membaca dan berpikir siswa yang menuju kebiasaan belajar mandiri
5. membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya
6. membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya<sup>31</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan penjelasan di atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa syarat mutu sekolah yang baik adalah sekolah dengan input yang tepat, semangat kerja dan semangat belajar yang tinggi, serta penggunaan biaya, waktu, ruang dan tenaga yang profesional. Secara umum, sekolah yang baik adalah sekolah yang suasananya kondusif untuk komunikasi orang tua antara siswa, guru dan siswa.

Suparlan juga menjelaskan tentang standar nasional pendidikan yang dikutip dari PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi:

1. Konten Bawaan
2. standar proses
3. Standar kualifikasi lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

---

<sup>31</sup> *ibid*

5. Standar institusi dan infrastruktur pendidikan
6. Standar Pengelolaan Pendidikan
7. Standar Pendanaan Pendidikan
8. Standar Penilaian Pendidikan<sup>32</sup>

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia negara, untuk itu diperkenalkan sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional juga harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik, sebagaimana diatur dalam PP No. 32 Tahun 2013 Kemendikbud.

Dapat dikatakan bahwa sekolah yang berstandar baik adalah sekolah yang memenuhi standar isi yang baik, sekolah yang memenuhi standar isi yang meliputi ruang lingkup materi, standar proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, standar kualifikasi kelulusan, hingga standar evaluasi pendidikan. Berdasarkan penjelasan standar pendidikan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa standar pendidikan yang bermutu ialah tercapainya tujuan pendidikan dengan dipebahi gal-hal seperti: guru dan pegawai yang profesional dalam tugasnya, perorganisasian SDM yang baik, kurikulum yang luas bagi seluruh siswa, dan juga terpenuhinya standar isi, proses, dan kompetensi peserta didik, juga dengan adanya delapan standar yang ditetapkan oleh kemendiknas diharapkan dapat menjadi indikator guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

---

<sup>32</sup> H.A.R Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. 1, Hlm. 75

Peraturan kepala perpustakaan nasional tentang standar nasional perpustakaan sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Pasal 1

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Pasal 2

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 mencakup:

- a. standar koleksi perpustakaan;
- b. standar sarana dan prasarana perpustakaan;
- c. standar pelayanan perpustakaan;
- d. standar tenaga perpustakaan;
- e. standar penyelenggaraan perpustakaan; dan
- f. standar pengelolaan perpustakaan.

Pasal 3

Setiap penyelenggara dan/atau pengelola perpustakaan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Pasal 4

Peraturan Kepala ini mulai berlaku pada tanggal

diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.<sup>33</sup>

e. Implementasi dan peningkatan mutu

Mutu dibidang pendidikan meliputi 4 mutu yaitu: input, proses, output, dan outcome.

1. input pendidikan dinyatakan bermutu apabila telah berproses
2. proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang akrab, kreatif, dan juga menyenangkan.
3. output dinyatakan bermutu jika hasil belajar dalam bidang akademik dan non akademik siswa tinggi
4. outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji yang wajar, dan semua pihak mengakui kehebatan lulusannya dan merasa puas.

Di dalam dunia pendidikan untuk menilai mutu lulusan dilihat dari kesesuaian dalam kemampuan yang dimiliki siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan di dalam hal ini mempunyai peran yang strategis disamping peran guru perpustakaan dapat digunakan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga kemampuan (softskill) siswa dapat diasah, siswa yang secara mandiri mengelola

---

<sup>33</sup> Alhogbi, Basma G. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, vol 53, hlm 25



kemampuan yang dimilikinya dapat membantu menaikkan mutu pendidikan disekolah bersangkutan.<sup>34</sup>

Dalam pembelajaran, sekolah tidak hanya menyediakan kurikulum dalam tujuan terciptanya pendidikan yang baik tetapi juga sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya tujuan tersebut. Sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai fasilitas yang mendukung adanya suatu media belajar memiliki tujuan mempermudah adanya interaksi antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Setiap sekolah memerlukan sarana perpustakaan dalam mendukung fasilitas di sekolah. Dengan adanya perpustakaan maka akan melengkapi segala kekurangan yang berada di sekolah. Perpustakaan berkontribusi menyediakan bahan pustaka dan juga pelayanan ditujukan untuk penggunaanya yaitu siswa itu sendiri.

Adapun langkah-langkah perpustakaan dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah

1. Perpustakaan menyediakan akses informasi untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas disekolah
2. Meningkatkan kebiasaan membaca siswa
3. Menjadikan perpustakaan tempat sumber belajar
4. Membentuk kemandirian siswa
5. Membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran

---

<sup>34</sup> Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar\_ Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah.*

6. Membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat
7. Memaksimalkan SDM Perpustakaan
8. Memaksimalkan sarana prasarana Perpustakaan.
9. Adanya kerja sama antara guru dan staf perpustakaan<sup>35</sup>

informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam. Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun noncetak. Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, Sedangkan informasi melalui media online seperti e-jurnal, ebook, surat kabar online, media social (facebook, instagram, twitter) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunanya<sup>36</sup>

Kebiasaan membaca/minat baca dapat diartikan sebagai keinginan kuat dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas membaca. perpustakaan Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal tentu ikut berperan dan bertanggung jawab dalam menarik kebiasaan/minat baca siswa.

Memaksimalkan peran SDM perpustakaan ditempuh dengan memaksimalkan layanan perpustakaan ditempuh dengan Upaya untuk memaksimalkan sumber daya yang ada dalam mengelola perpustakaan dengan menyediakan layanan kepada pengunjung selama enam hari dan setiap harinya dilakukan selama lima jam mulai pukul 07.00 -12.00.

---

<sup>35</sup> Dewi and Suhardini, “Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah.” hlm 122–127.

<sup>36</sup> Ahmad Taufik S Kom, *Pengantar Teknologi Informasi*, n.d.Cv.Pena.Persada 2022. Hlm

Meningkatkan layanan layanan sirkulasi dan layanan referensi melalui program wajib kunjung perpustakaan satu jam pelajaran per kelas per minggu Untuk mengetahui kegiatan di dalam pengelolaan perpustakaan Petugas perpustakaan setiap bulan membuat laporan kegiatan terkait dengan intensitas siswa dalam membaca buku, keluar masuk buku serta sistem administrasi yang berkaitan dengan perpustakaan seperti buku laporan dan kartu perpustakaan siswa kemudian membangun suasana yang nyaman di lingkungan perpustakaan.

Memaksimalkan peran SDM perpustakaan ditempuh dengan menstandarisasi jumlah tenaga perpustakaan yang dimiliki dengan menugaskan 3 orang tenaga perpustakaan yang terdiri dari kepala perpustakaan dan 2 staf administrasi perpustakaan Melakukan pembagian tugas yang jelas oleh kepala sekolah, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab dan juga tidak terjadi kekosongan penanggung jawab. Membentuk mindset seluruh warga sekolah untuk membangun komitmen dan kesadaran untuk ikut memaksimalkan upaya peningkatan kualitas perpustakaan.<sup>37</sup>

Memberikan kesempatan pengelola perpustakaan untuk mengikuti pelatihan yang bersifat kontinu. Selain itu, kepala sekolah juga selalu melakukan pembinaan yang dilaksanakan secara rutin baik itu dengan mengontrol laporan harian, pekanan, bulanan, dan tahunan perpustakaan. Memaksimalkan Sarana Prasarana perpustakaan Pelaksanaan peningkatan

---

<sup>37</sup> Dewi and Suhardini, "*Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah.*"

kualitas perpustakaan melalui upaya memaksimalkan sarana prasarana perpustakaan ditempuh dengan penambahan bahan bacaan di perpustakaan. Mengupayakan sarana prasarana diperpustakaan sesuai dengan Pedoman Standar Nasional Perpustakaan Sekolah. Mengkondisikan suasana yang nyaman di perpustakaan melalui menempatkan perpustakaan di ruang yang nyaman dengan sirkulasi udara yang baik dimana ventilasi udara yang cukup banyak serta pencayaan yang baik menjadikan perpustakaan nyaman untuk siswa melakukan aktifitas membaca serta melakukan kegiatan-kegiatan di dalam perpustakaan. Kodri, Fahmi & Haqq menyatakan bahwa upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan melakukan kerjasama dengan guru di sekolah, menyediakan koleksi yang cukup sesuai kebutuhan siswa serta fasilitas yang memadai bagi kebutuhan dan kenyamanan siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

Membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat, perpustakaan mengadakan lomba-lomba yang dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi kan siswa berprestasi dan memiliki bakat.

Guru bekerja sama dengan staf perpustakaan, guru sebagai motivator atau fasilitator pemanfaatan perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut menjadi sumber belajar siswa. Guru sebagai motivator harus memberikan motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

### **3. Faktor penghambat menunjang mutu pendidikan**

Beberapa faktor penghambat perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan terselenggaranya kerjasama antara pustakawan dengan kepala perpustakaan, seperti adanya sarana perpustakaan, lalu perpustakaan harus melengkapi bahan-bahan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna.<sup>38</sup> Ada beberapa faktor yang menghambat penunjang mutu pendidikan yaitu:

- a. Pustakawan, yaitu seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan yang ahli dalam pengelolaan dan pelayanan dalam ranah perpustakaan
- b. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk mendukung berjalanya tujuan perpustakaan, dan sarana prasarana dapat dikatakan fasilitas yang mendukung adanya suatu media belajar memiliki tujuan mempermudah adanya intraksi antara guru dengan siswa
- c. Keuangan (Aanggaran biaya) engan adanya anggaran dana diperpustakaan maka segala jenis kebutuhan diperpustakaan akan terpenuhi
- d. Peraturan dengan adanya peraturan maka segala kegiatan yang ada terdapat undang-undang ataupun peatiran yang telah diterapkan dalam rangka cara meningkatkan kualitas pendidikan nasional. dengan adanya peraturan tersebut maka visi dan misi yang ada disekolah dapat terselenggara dengan terstruktur

## **B. Penelitian Relevan**

---

<sup>38</sup> Winda wulansari, "*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan Ct Foundation.*" (2021). Hlm 18

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi karya, Wahyudi “Peran perpustakaan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumba”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam peningkatan mutu pendidikan masih kurang. Sekolah terus berupaya menerapkan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan minat baca siswa melalui program yang telah ditetapkan. Selain itu, sekolah setiap tahun membeli bahan perpustakaan dengan hibah pemerintah. Di SMA Negeri 1 Bulukumba, kualitas pengajaran terhambat oleh beberapa hal, terutama kurangnya minat membaca siswa karena sarana dan prasarana yang kurang memadai. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji kualitas pendidikan, melakukan observasi dan wawancara, serta menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada metode dan fokus penelitian. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Bulukumba sedangkan sasaran penelitian adalah Perpustakaan SMA CT Foundation Unggulan. Penelitiannya berfokus pada peran perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Bulukumba dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui minat baca. Karena peneliti ini fokus pada peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa SMA, maka sekolah ini memiliki rekor di bidang

perpustakaan yaitu menjuarai lomba perpustakaan tingkat nasional tahun 2020.

2. Mulfiah Usman, dengan judul Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran siswa di SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Kemiripan disertasi peneliti dengan tesis di atas adalah sama-sama membahas tentang kualitas pembelajaran siswa sekaligus menggambarkan peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kemudian, perbedaan tesis peneliti dengan tesis di atas adalah tesis Mulfiah Usman lebih mementingkan peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, sedangkan makalah penelitian lebih mementingkan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. khawatir di sekolah .<sup>39</sup>
3. Saliyo, Peran Perpustakaan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dengan berbagai latar belakang budaya, STAIN Kudus: Libreraria, Jurnal Vol.4 No. 1 Juni 2016. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui peran

---

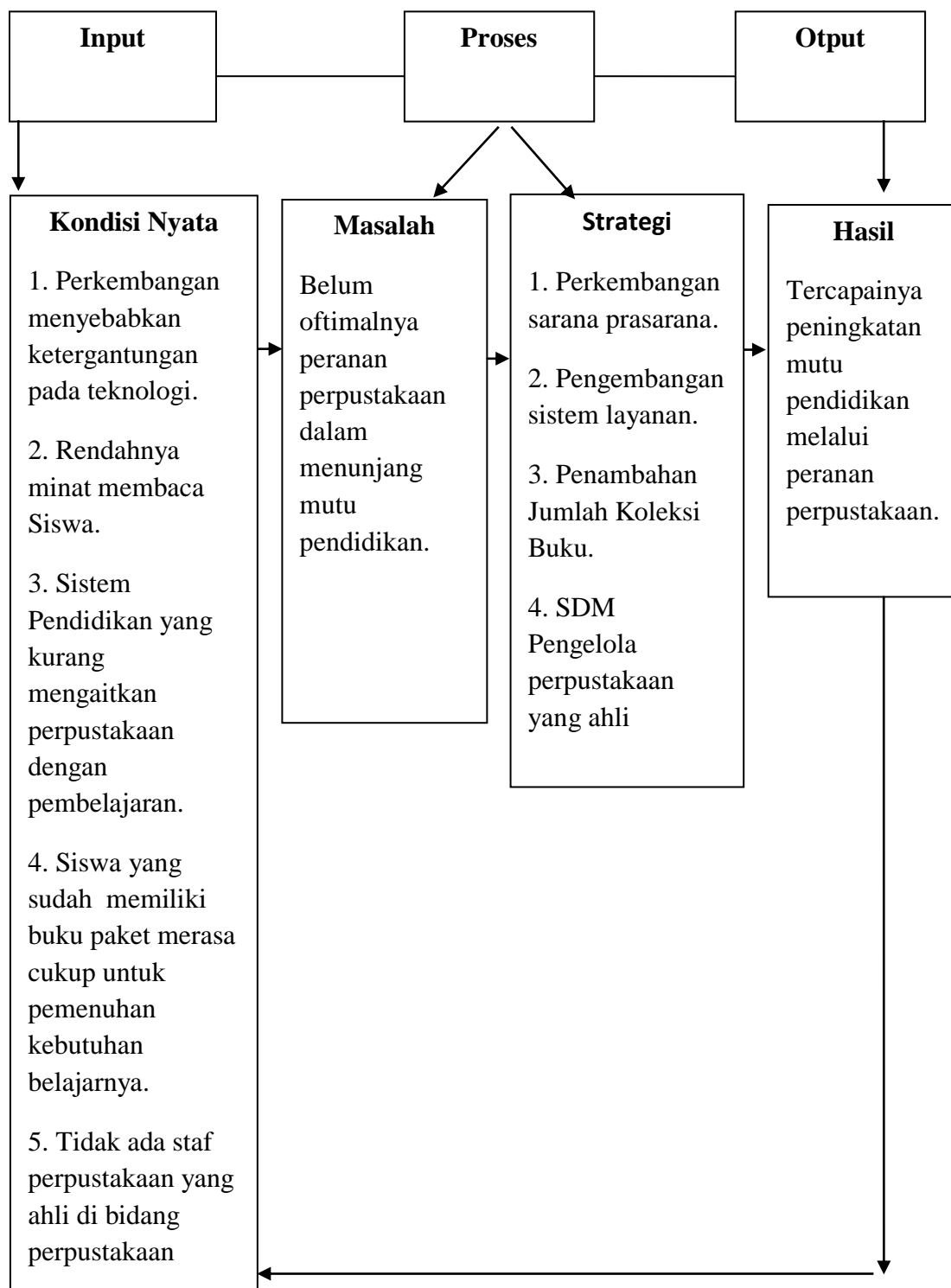
<sup>39</sup> Winda wulansari, “*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan Ct Foundation.*” (2021) hlm 22-23

perpustakaan dalam memberikan kontribusi kualitas mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian yang penulis fokuskan yaitu peran perpustakaan sekolah, sedangkan dalam jurnal ini perpustakaan yang dibahas lebih bersifat umum dan lebih kepada pembahasan perpustakaan yang ada di perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis berpendapat bahwa belum ada penelitian tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari penelitian selama ini, nampaknya penulis hanya mengkaji kualitas dan membahas terutama perpustakaan yang selalu berkaitan dengan membaca. Oleh karena itu, Penulis bermaksud meneliti Bagaimana peranan perpustakaan dalam upaya menunjang mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak.



### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Peran baik yang dimainkan oleh perpustakaan tentunya memberikan efek positif bagi peningkatan mutu sekolah. Namun perkembangan sekolah dihadapkan pada kondisi nyata, antara lain perkembangan teknologi yang mengarah pada ketergantungan terhadap teknologi, rendahnya minat baca siswa, sistem pendidikan yang tidak menggabungkan perpustakaan dengan pembelajaran, dan siswa yang sudah memiliki buku pelajaran merasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Tidak ada pustakawan yang ahli di bidang perpustakaan dan administrasi sekolah yang belum memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

Di sisi lain, diharapkan kualitas pengajaran akan tercapai melalui peran perpustakaan. Pencapaian hasil merupakan tolok ukur mutu sekolah, terutama jika mengingat peran perpustakaan. Dibandingkan dengan kondisi aktual dan yang diinginkan, kesenjangan adalah belum optimalnya peran perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, ada beberapa strategi untuk mengoptimalkan peran perpustakaan, yaitu melalui pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan sistem layanan perpustakaan, perluasan koleksi bahan bacaan, dan pembentukan sistem mutu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bersifat terencana, terstruktur, sistematis, dan juga memiliki tujuan tertentu yang bersifat praktis ataupun teoritis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu. Metode penelitian menggunakan data kualitatif dan permasalahan bersifat deskriptif.<sup>40</sup> Jenis penelitian ini menggunakan analisis peristiwa sosial, wawancara, fenomena atau kondisi, dan penelitian ini menampilkan data sebagaimana adanya. teknik wawancara yang berfungsi untuk mendeskripsikan data yang peneliti dapat secara langsung dari informan.<sup>41</sup>

Selain itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak, serta hambatan apa yang dihadapi dalam menjalankan peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak. Tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memahami objek penelitian dari sudut pandang peneliti. Setelah itu dikembangkan kepekaan konsep terhadap masalah objek yang akan diolah. Konsep sensitivitas mengacu pada masalah yang muncul atau telah muncul. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami makna dari suatu fakta, gejala atau kenyataan dalam situasi

---

<sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Hlm. 4

<sup>41</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Pustaka Setia, 1990), Hlm. 56

tertentu. Peristiwa-peristiwa itu kemudian terbayar tidak hanya sebagai tampilan permukaan, tetapi juga secara mendalam.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari bulan maret 2023 Sampai dengan bulan juli 2023

### **2. Tempat Penelitian**

tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pulau Kidak, Alamat Desa Pulau Kidak , Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan

## **C. Data dan Sumber data**

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga diperlukan informan penelitian. Informan penelitian adalah anggota halaman informasi subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, seorang guru, dan beberapa siswa.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sumber data langsung dari peneliti, diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan observasi terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini, sumber informasi utama penelitian ini diperoleh dengan mewawancarai beberapa narasumber mengenai isu-isu yang berkaitan dengan mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak.

## 2.Data Sekunder

Data skunder adalah informasi yang diperoleh melalui proses perolehan melalui membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain dari literatur, buku dan dokumen. “Data sekunder adalah pengunjung yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi dan arsip dokumentasi perpustakaan SDN Pulau Kidak. Peneliti juga melakukan penelusuran referensi di jurnal, buku, dan juga kebijakan pengelolaan perpustakaan sekolah.

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini yaitu sumber informasi atau data yang berkaitan dengan peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah sumber daya manusia yang ada di SDN Pulau Kidak yang meliputi.

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Perpustakaan
3. Staf Pengelola Perpustakaan

Informasi yang didapatkan dari Para Informan nanti, diharapkan objek Penelitian tersebut mampu memberikan informasi mengenai peranan perpustakaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak.

## E. Teknik Penentuan Informan

Peneliti memperoleh penentuan informan melalui cara purposive sampling. purposive sampling merupakan cara yang digunakan untuk mempertimbangkan bagaimana mencari informan, dimana mencari informan, berapa banyak informan yang dibutuhkan, dan bagaimana menilai dengan benar kehabalan dan kredibilitas seorang informan.<sup>42</sup> dalam hal ini, pertimbangan dilakukan terhadap orang-orang yang memiliki kriteria tertentu seta dianggap paling mengetahui hal-hal terkait topik penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Dalam hal implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, peneliti menentukan kriteria informan sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak dengan baik, termasuk gambaran sejarahnya.
2. Pengelolaan perpustakaan merupakan lulusan pendidikan ilmu perpustakaan yang mengetahui tentang pengelolaan perpustakaan.
3. Tenaga atau staf yang berhubungan langsung dengan pemustaka, yang dalam hal ini berhadapan dengan layanan
4. Tenaga atau staf yang mengelola bagian administrasi yang menjadi gerbang pemanfaatan perpustakaan tersebut

---

<sup>42</sup> Ma Dolores C. Tongco, "Purposive Sampling As A Tool For Informant Selection" *Ethnobotany Research And Applications* " (2007) : hlm 147-58,

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, peneliti menentukan informan dalam hal ini berjumlah 7 orang yang terdiri atas Kepala sekolah, guru (1 orang), kepala perpustakaan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berfungsi memperoleh suatu informasi atau data saat melakukan penelitian secara mendalam. Pengumpulan data diterapkan dalam situasi dan kondisi secara langsung yang lebih banyak menerapkan pada kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan awal untuk menentukan tindakan selanjutnya dengan membuat catatan terhadap masalah-masalah yang perlu diselidiki dan dipantau sesuai dengan tujuan penelitian ini. Persepsi adalah kegiatan yang melibatkan seluruh indra seperti penglihatan, pendengaran, pengecapan, perabaan dan pengecapan berdasarkan fakta-fakta kejadian.

### **2. Wawancara**

Wawancara Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang tugasnya mengumpulkan informasi tentang informan penelitian. Definisi lain memberikan pengertian wawancara sebagai suatu proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau

narasumber dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang perilakunya dipelajari secara luas dan tanpa komitmen apapun, dengan tujuan mengajak informan untuk meminta pendapat. Para peneliti mempertanyakan tujuan perpustakaan sekolah dan hasil yang diperoleh dari mutu pendidikan. Berbagai pertanyaan kemudian muncul, mulai dari peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran hingga hambatan pelaksanaannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi merupakan kegiatan akhir dari penelitian. ketika pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang tugasnya mengumpulkan informasi tentang berbagai keluaran media, seperti media cetak dan rekaman. Peneliti mengumpulkan bahan dan mendokumentasikan semua hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di perpustakaan SDN Pulau Kidak serta mencatat data-data pendukung penelitian pada objek penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data Analisis data merupakan proses pencarian informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti hasilkan. Hasil yang diperoleh disusun menurut pola yang telah ditentukan sehingga kesimpulan dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Hunberman serta menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan



pencatatan yang dianggap sebagai pedoman penting untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi informasi “mentah” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut selama realisasi kegiatan penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah menyelesaikan langkah-langkah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan mengumpulkan informasi terstruktur dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil langkah selanjutnya.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

langkah Tahap akhir analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan fungsi, dengan melihat hasil penelitian secara keseluruhan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, kebenaran informasi yang diperoleh diperiksa dengan fungsi yang mana. Verifikasi merupakan fungsi pengecekan kembali atas informasi yang diperoleh dari lapangan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Winda wulansari, “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan Ct Foundation.” (2021). Hlm 11-12

## H. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data dari berbagai sumber. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu.<sup>44</sup> Sehingga, triangulasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu triangulasi sumber yang berarti pengecekan data menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu merupakan pengecekan data menggunakan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber atau informan untuk memastikan bahwa informasi yang di peroleh dari wawancara dengan satu informan adalah benar, melalui konfrmasi dari informan lain. Dalam triangulasi informan ini, penulis melakukan wawnacara dengan kepala perpustakaan, lalu melalukan triangulasi melalui wawancara dengan kepala sekolah, Guru, Siswa, selain menggunakan triangulasi informan, penulis juga melakukan triangulasi teknik melalui telaah hasil dokumentasi berupa data jumlah nggota perpustakaan, laporan peminjaman, laporan koleksi perpustakaan, inventarisasi sarana dan prasarana perpustakaan dan peraturan perpustakaan serta dilengkapi dengan observasi.

---

<sup>44</sup> N A Rahmawati and A C Bachtiar, “*Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem,*” Berkala ilmu perpustakaan,2018.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak**

###### **a. Identitas Perpustakaan**

Perpustakaan sekolah SD Negeri Pulau Kidak berdasarkan letak geografisnya, terletak tidak jauh dari pusat kota, tepatnya di jalan lintas kabupaten musirawas utara Desa pulau kidak kecamatan muara kulam. berdiri di atas lahan seluas 75m yang memiliki letak gedung yang cukup baik ditengah sekolah, sebagai fasilitas terpenting perpustakaan memiliki bermacam-macam koleksi yang ada di perpustakaan seperti buku cerita, buku pelajaran. yang memiliki 700 koleksi yang ada saat ini.

###### **b. Identitas Kepala Perpustakaan**

Sejak tahun 2007 sampai sekarang 2023 kepala perpustakaan masih diberikan kepercayaan untuk mengelola perpustakaan tersebut, pengelola perpustakaan sekolah SDN Pulau kidak sebanyak satu orang, yang menjadi kepala perpustakaan dan sekaligus yang mengelola perpustakaan tersebut. itu saja belum cukup mampu dalam mengelola perpustakaan, karena masih belum berpengalaman di bidang tersebut maka dari itu perpustakaan belum berjalan dengan baik menurut standar perpustakaan.

Sekolah SDN Pulau Kidak ini telah mengalami pertukaran kepala sekolah sebanyak 3 kali, diantaranya:

**Tabel 4.1** Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

<b>NAMA</b>	<b>PERIODE TUGAS</b>
Sobirin, S.Pd. MM	2009-2013
Nilawani, S.Pd. SD	2013-2017
Gustar Aman, S.Pd. SD	2017– Sekarang

Sumber: Dokumen Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

## 2. Visi dan Misi, Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

### a. Visi

Visi sekolah SD Negeri pulau kidak adalah. “Melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keimanan, taqwa, berkualitas, kompetitif, berdedikasi, mandiri dan profesional”

### b. Misi

Misi sekolah SD Negeri pulau kidak adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi siswa sesuai bakat dan minat siswa
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan kepada siswa
3. Meningkatkan peran siswa dalam proses pendidikan
4. Meningkatkan kondisi yang harmonis diantara warga sekolah

Dari visi misi diatas bahwasannya siswa SDN Pulau Kidak ini di didik sebagaimana harus menjadi siswa yang selalu taat kepada yang maha kuasa dan patuh kepada guru – gurunya dan saling menyayangi sesama. Siswa dituntut dalam segi pendidikan baik membaca serta menghitung,

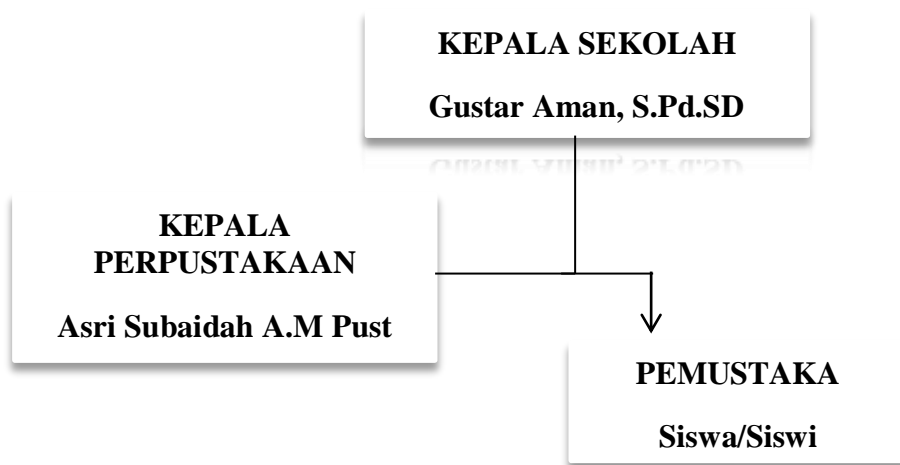
selalu bersosial antara satu dengan yang lainnya serta menjadi siswa yang kreatif dan inovatif.

### 3. Struktur Organisasi SD Negeri Pulau Kidak

Organisasi perpustakaan yang telah dibentuk tentunya membutuhkan pelaksanaan manajemen perpustakaan di antaranya mengenai bagan stuktur oraganisasi yang revelan, perangkat dan fungsi organisasi perpustakaan.

Bagan stuktur organisasi perpustakaan memberikan gambaran terhadap susunan dan isi cakupan organisasi perpustakaan, serta menggambarkan posisi dari pada fungsi beserta tugas ataupun kewajiban setiap fungsi, hubungan kerja serta tanggung jawab yang jelas sebagaimana bagan tersebut:

**Gambar 4.1.** Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah



Sumber : Arsip Dokumen Sekolah SDN Pulau Kidak.

Berdasarkan keputusan rapat tahun 2018, maka telah diputuskan struktur organisasi perpustakaan sebagai berikut: Jumlah struktur organisasi yang mengelola perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak berjumlah 3 (tiga) orang. Strukturnya terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Kepala Perpustakaan, Pemustaka.

a. Kepala Sekolah

Kepala perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak adalah Bapak Gustar Aman, S.Pd. SD. Beliau merupakan laki-laki berusia 38 tahun, dengan pendidikan terakhir pada, S1 PGSD

b. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak adalah Ibu Asri Subaidah, A. M, pust. Beliau merupakan perempuan berusia 33 tahun dengan pendidikan terakhir pada, D II Perpustakaan.

c. Pemustaka

Seluruh siswa/i SD Negeri Pulau Kidak.

#### **4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan**

Perpustakaan adalah media yang mendukung dan menunjang dalam dunia pendidikan. Baik buruknya perpustakaan tentunya harus didukung oleh sarana prasarana yang menempati posisi penting dalam operasional perpustakaan, diantaranya gedung, biaya, dan yang lainnya. Untuk lebih jelas lihat table dibawah ini.

**Tabel 4.2.** Sarana dan Prasarana perpustakaan SDN Pulau Kidak

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja sirkulasi	1	Baik
2.	Meja baca	2	Baik
3.	Lemari kayu/rak buku	5	Baik
4.	Kursi	6	Baik
5.	Jam dinding	1	Baik
6.	Laptop	1	Baik

Sumber : Dokumen Sekolah SDN Pulau Kidak.

Dari tabel diatas sarana dan prasarana perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak. Sebuah ruang yang tentu saja membicarakan tentang peralatan dan perlengkapan yang memberikan layanan yang sangatlah penting untuk memfasilitasi ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan (baik staf dan pemustaka), kondisi, ukuran dan konstruksi barang yang berkualitas. Perlengkapan ruang perpustakaan yang berkaitan dengan bahan pustaka, meja, kursi, jam dinding dan lainnya.

Menurut Prastowo, fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan.<sup>45</sup> Prasarana perpustakaan merupakan dasar penunjang utama terselenggaranya perpustakaan yang meliputi lahan dan bangunan atau ruang perpustakaan. Sedangkan sarana perpustakaan adalah peralatan atau perabot yang diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan tugas

---

<sup>45</sup> Prastowo, A. *“Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional”*. Yogyakarta: Diva Press, (2012).

perpustakaan antara lain berupa peralatan ruang koleksi, peralatan ruang pelayanan, pelatan akses informasi

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam BAB IV ini penulis memaparkan uraian hasil dari penelitian yang ditemukan pada lokasi penelitian untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, dua guru. sebagai pengguna perpustakaan, yaitu satu kepala perpustakaan, sebagai subjek penelitian. Selain koordinator perpustakaan pengguna perpustakaan pada penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Pulau Kidak.

### **1. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan**

Peranan perpustakaan adalah upaya atau tindakan yang dilakukan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mencapai kepuasan pengguna. Peranan perpustakaan ini sangat dibutuhkan dan penting untuk menghasilkan siswa yang bermutu. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil wawancara mengenai peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.



Peranan perpustakaan merupakan gambaran bagi siswa dalam belajar, memberikan bimbingan/pendidikan kepada siswa, dan menyediakan informasi-informasi yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, perpustakaan juga harus menyiapkan ruang belajar yang nyaman bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Pulau Kidak tentang peranan perpustakaan sekolah tersebut:

a. Perpustakaan sekolah menyediakan Informasi

Menurut Buckland mendefinisikan tentang informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam. Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun noncetak. Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, Sedangkan informasi melalui media online seperti ejurnal, ebook, surat kabar online, media social (facebook, instagram, twitter) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunanya<sup>46</sup>

berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Pulau Kidak tentang informasi dapat menunjang mutu pendidikan tersebut:

---

<sup>46</sup> Ahmad Taufik S Kom, *Pengantar Teknologi Informasi*, n.d.Cv.Pena.Persada 2022. Hlm

“ Untuk penyediaan informasi dari perpustakaan SD Negeri pulau kidak ini masih belum maksimal seperti menyediakan akses internet untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi, akan tetapi untuk saat ini perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak masih kesulitan mendapatkan informasi-informasi yang terus perkembangan karna keterbatasan akses internet yang belum maksimal bahkan belum ada. Sehingga perpustakaan hanya memanfaatkan terbitan berseri, buku, dan majalah kemudian informasi yang di dapat ketika adanya pertemuan kunjungan guru antar sekolah nahh itulah informasi-informasi yang disediakan di Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak”<sup>47</sup>

Adapun penjelasan menurut AS selaku kepala perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak menyampaikan bahwa:

“Untuk saat ini perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak hanya menyediakan informasi melalui koleksi buku-buku terbaru dan Majalah, karena perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak masih kesulitan mendapatkan informasi karena keterbatasan dengan akses internet yang belum ada sampai saat ini sehingga susah mengembangkan informasi-informasi”<sup>48</sup>

Kemudian di dukung dengan hasil wawancara dengan guru SD Negeri Pulau Kidak yang mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“Untuk penyediaan informasi masih sangat minim karna perpustakaan masih kesulitan menemukan informasi-informasi terbaru karna masih keterbatasan dengan akses internet yang belum lancar bahkan nyaris tidak ada, sehingga perpustakaan hanya memanfaatkan buku pelajaran, Buku cerita, koran, majalah dan informasi yg di dapat ketika adanya pertemuan kunjungan guru antar sekolah”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa penyediaan informasi di perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak masih sangat minim karna kurangnya sarana prasaran untuk akses internet bahkan nyaris tidak ada internet. Sehingga perpustakaan kesulitan menyediakan informasi-informasi. Di

---

<sup>47</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023

<sup>48</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023.

<sup>49</sup> RL, Guru SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 2 Mei 2023

zaman sekarang memang informasi lebih mudah dan cepat melalui internet akan tetapi Informasi tidak hanya di dapatkan melalui internet saja, tetapi masih dapat di peroleh melalui sumber informasi lainnya. Seperti buku, majalah, koran. Informasi juga bisa di dapatkan melalui menonton berita, kunjungan antar sekolah, maupun kegiatan-kegiatan perkumpulan lainnya. Sehingga penyediaan informasi di perpustakaan bukan hanya internet tetapi bisa melalui media lainnya.

b. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca/minat baca dapat diartikan sebagai keinginan kuat dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas membaca. perpustakaan Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal tentu ikut berperan dan bertanggung jawab dalam menarik kebiasaan/minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS selaku kepala perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, tentang kondisi ruangan, fasilitas dan koleksi perpustakaan sekolah tersebut, apa peranan yang dilakukan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa:

“Dalam menarik minat baca siswa perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak selalu mengadakan lomba-lomba di perpustakaan sebanyak 1 kali dalam 3 bulan, kategori lombanya seperti, lomba menulis cerpen, lomba mendongeng, lomba menghafal doa sehari-hari. akan tetapi untuk penyediaan bahan koleksi untuk mengembangkan pengetahuan siswa di perpustakaan masih minim sekali karena masih terkendala anggaran dana dari sekolah, kemudian akses internet juga belum tersedia”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> AS, ” Kepala perpustakaan SD Negeri pulau kidak, *Wawancara* 17 April 2023.

Penjelasan selanjutnya dari kepala sekolah SD Negeri Pulau Kidak mengenai peranan yang dilakukan perpustakaan dalam menarik minat/kebiasaan membaca siswa:

“Sejauh ini yang saya lihat upaya yang dilakukan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa dengan mengadakan lomba-lomba di perpustakaan, seperti lomba menulis cerpen, mendongeng dan lain-lain, kemudian untuk penyediaan bahan bacaan masih minim, dan perpustakaan juga berupaya mendesain ruangan perpustakaan agar terlihat menarik dan nyaman ketika siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, mencari bahan referensi dan kebutuhan pemustaka.”<sup>51</sup>

Penjelasan dari R selaku guru di SD Negeri Pulau Kidak”

“Seperti yang sering kami lakukan untuk menarik minat baca siswa, perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak mengadakan lomba-lomba di perpustakaan, dsitu juga guru dan pengelola perpustakaan ikut bekerjasama untuk mengajak siswa ikut berpartisipasi pada lomba-lomba itu dan pengelola maupun guru mendesain ruangan semenarik mungkin agar siswa nyaman ketika berada di perpustakaan . dan menyediakan koleksi bacaan, seperti buku dongeng, buku pelajaran, majalah, koran berita-berita terbaru. itulah menjadi salah satu upaya kami para guru dan perpustakaan untuk menumbuhkan minat membaca siswa SD Negeri Pulau Kidak ini”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peranan perpustakaan untuk menarik kebiasaan/minat membaca siswa SD Negeri pulau kidak sudah dilakukan cukup baik dan membantu siswa, tetapi memang masih ada keterbatasan nya.

---

<sup>51</sup> GA, ” Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak , *Wawancara* 17 April 2023.

<sup>52</sup> RL, ” Guru SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 02 Mei 2023.

c. Perpustakaan sekolah dijadikan sumber belajar

Dilihat dari peranannya, perpustakaan merupakan mitra siswa dalam belajar, memberikan bimbingan dalam menggunakan perpustakaan dan sumber informasi, menyediakan informasi yang *up to date* (terbaru), menyiapkan ruangan belajar, diskusi yang menarik dan nyaman. pendukung dalam pelaksanaan pengajaran baru yang meliputi prinsip-prinsip dan teknik mengajar yang baru. Menurut standar nasional perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak sudah memenuhi standar perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS kepala perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak tentang penyediaan informasi, kondisi ruangan dan koleksi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa tersebut:

“Untuk saat ini beginilah kondisi dari ruangan perpustakaan sekolah ini, kami masih memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah SD Negeri Pulau Kidak tersebut dan berusaha menyediakan tempat ternyaman bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, tapi sayangnya perpustakaan belum dijadikan sumber belajar yang maksimal bagi siswa, karena mereka masih asik bermain di luar ketika jam istirahat dari pada berkunjung ke perpustakaan. Tapi ada juga sebagian siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Untuk koleksi yang ada di perpustakaan ini sudah cukup banyak untuk tingkat sekolah dasar seperti buku fiksi dan non fiksi, tetapi belum memenuhi standar nasional perpustakaan. Dikarenakan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak 700 judul. Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak tidak memiliki kebijakan pengembangan koleksi yang tepat. Keterbatasan dana dan prosedur pengadaan buku terlalu rumit sehingga membatasi peluang mendapatkan koleksi yang baru dalam waktu singkat. Perpustakaan ini tidak memiliki peralatan yang memadai untuk perawatan koleksi. Kehilangan

koleksi masih sering terjadi karena sistem yang tidak mendukung”.<sup>53</sup>

Dalam komitmen perpustakaan yang berkaitan dengan penyediaan koleksi, informasi, ruangan yang disampaikan oleh GA selaku Kepala sekolah SD Negeri Pulau Kidak:

“Untuk sumber belajar siswa, perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak ini menyediakan koleksi diperpustakaan sebagai bahan bacaan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas di sekolah koleksi ini sudah cukup banyak untuk tingkat sekolah dasar seperti buku fiksi dan non fiksi tetapi belum memenuhi standar nasional perpustakaan dikarenakan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan SDN Pulau Kidak 700 judul. Dengan adanya koleksi buku yang ada diperpustakaan diharapkan bisa dimanfaatkan oleh siswa maupun guru sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar”<sup>54</sup>

Memperkuat dari hasil penelitian wawancara diatas, peneliti melakukan wawancara dengan R selaku guru SDN Pulau Kidak, mengenai koleksi yang ada diperpustakaan yang diketahui yaitu:

“Koleksi buku yang ada di perpustakaan ini tidak semuanya dari hasil pembelian dari pihak sekolah melainkan dari pemberian dan sumbangan. Untuk pengadaan koleksi saat ini. Dengan adanya koleksi buku yang ada diperpustakaan diharapkan bisa dimanfaatkan oleh siswa maupun guru sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu dapat meringankan para siswa untuk membeli buku, cukup dengan hanya meminjamkan di perpustakaan. Meskipun siswa harus satu buku pelajaran untuk berdua orang.”<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan bahwa jumlah koleksi yang ada diperpustakaan SDN Pulau Kidak sudah ada tapi belum memenuhi standar kebutuhan yang baik. Dan juga masih ada buku yang kurang relevan untuk

---

<sup>53</sup> AS , “Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023”

<sup>54</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023

<sup>55</sup> Rolludin, “No Title.” Guru SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 02 Mei 2023

digunakan sebagai referensi. Walaupun demikian jumlah referensi yang ada sudah banyak membantu dalam proses proses belajar mengajar siswa maupun guru disekolah.

d. Perpustakaan sekolah dapat membentuk kemandirian siswa

Untuk membentuk kemandirian siswa, pengelola perpustakaan pastinya menyediakan fasilitas yang lengkap untuk mempermudah siswa ketika berkunjung keperpustakaan untuk mencari bahan bacaan maupun untuk mencari referensi untuk mempermudah menyelesaikan tugas-tugas dari guru maupun kebutuhan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS kepala perpustakaan SD Negeri pulau kidak tentang peranan perpustakaan dalam meningkatkan kemandirian siswa untuk menjadikan siswa yang bermutu tersebut.

“Sejauh ini cara yang kami lakukan untuk mengajarkan siswa untuk mandiri ketika ingin mencari informasi, mencari buku pelajaran di perpustakaan maupun kebutuhan lainnya, salah satunya dengan membuat katalog dan nomer buku di setiap rak, untuk mempermudah siswa ketika ingin mencari kebutuhan yang pemustaka butuhkan, dan juga di bantu oleh pengelola perpustakaan”<sup>56</sup>

Penjelasan selanjutnya dari R selaku Guru SD Negeri Pulau Kidak yaitu:

“Upaya yang kami lakukan untuk mengajarkan siswa untuk mandiri, sering-sering berintraksi ke perpustakaan, sering berkunjung keperpustakaan sehingga ketika mereka sering berkunjung jadi mereka tau letak-letak buku ataupun kebutuhan yang mereka butuhkan dan mencari sendiri tanpa

---

<sup>56</sup> AS , “Kepala Perpustakaan SD Negerin Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023.”

meminta bantuan pengelola perpustakaan karena disetiap rak buku sudah diberikan kode seperti katalog untuk mengetahui apa yang ingin pemustaka cari”.<sup>57</sup>

Dari penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya perpustakaan sudah menjalankan perannya dalam upaya meningkatkan kemandirian siswa di SD Negeri Pulau Kidak. Dengan membuat katalog pada rak buku sehingga pemustaka lebih mudah mencari kebutuhan yang diinginkan, melalui katalog yang sudah tertera dan pemustaka bisa langsung menuju rak buku tersebut tanpa meminta bantuan pengelola perpustakaan.

e. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar tugas-tugas siswa

Untuk memperlancar tugas-tugas siswa disekolah tentunya perpustakaan mempunyai Pengelola perpustakaan yang ahli dibidang perustakaan dan memahami perpustakaan dan kegunaannya didukung jumlah koleksi yang lengkap sebagai sumber bacaan dan referensi. karena dengan banyaknya buku-buku dipergustakaan akan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas maupun kebutuhan pemustaka lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS selaku kepala perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak mengenai peranan perpustakaan dalam memperlancar proses pembelajaran dan tugas-tugas maupun kebutuhan pemustaka yang mengaitkan dengan manfaat perpustakaan disekolah tersebut:

---

<sup>57</sup> RL,.” Guru SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 02 Mei 2023



“Untuk memperlancar kebutuhan siswa tentunya perpustakaan harus menyediakan bahan kebutuhan itu seperti koleksi, fasilitas, ruangan. disini perpustakaan sudah menyediakan bahan bacaan, referensi berbentuk buku paket, majalah, dan untuk fasilitas yang disediakan diperpustakaan ruang belajar, meja belajar. untuk ruangan diperpustakaan ini masih sempit karna ukuran gedung yang kecil hanya bisa menampung sekitaran 20 siswa. saya diberikan kepercayaan disini untuk mengelola perpustakaan, meskipun saya masih belajar juga tentang ilmu perpustakaan, kalau dalam segi mengelola perpustakaan sebenarnya saya sedikit kesulitan karena cuman saya sendiri yang mengelola perpustakaan ini”.<sup>58</sup>

Hal yang sama juga yang diungkapkan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“Tentunya kata memperlancar berarti Memudahkan menyediakan, perpustakaan pastinya menyediakan bahan-bahan kebutuhan pemustaka seperti koleksi, bahan referensi, fasilitas, sarana prasarana yang memadai guna memudahkan pemustaka. perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak sudah memiliki koleksi dan berharap itu dapat membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas ataupun kebutuhan lainnya. dan untuk informasi pengetahuan yang lebih luas belum ada karena belum ada akses internet di perpustakaan maupun perpustakaan. untuk fasilitas sekarang ini seadanya saja”.<sup>59</sup>

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai peranan perpustakaan dapat memperlancar tugas-tugas siswa yaitu perpustakaan telah menyediakan buku pelajaran, buku pelengkap, fasilitas, dan sarana prasarana yang memadai yang dapat membantu memperlancar tugas-tugas siswa. Kemudian di dukung dengan adanya pengelola perpustakaan yang ahli di bidang perpustakaan, akan tetapi saat ini perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak belum memiliki pengelola perpustakaan SDM yang ahli di bidang perpustakaan.

---

<sup>58</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023.

<sup>59</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023

- f. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran

Adanya perpustakaan di lingkungan sekolah tentunya mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai sumber bantuan dalam proses belajar mengajar disekolah. Terutama perpustakaan mempunyai koleksi buku pelajaran/buku paket yang digunakan untuk proses pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS Kepala perpustakaan SD Negeri pulau kidak terkait peranan perpustakaan:

“Untuk membantu guru menemukan sumber pembelajaran tentunya perpustakaan menyiapkan bahan untuk pengajaran seperti menyediakan buku pelajaran/buku paket yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sudah menyediakan buku-buku pelajaran itu akan tetapi masih minim karena masih terkendala anggaran dana untuk membeli buku. Anggaran untuk fasilitas sarana dan prasarana diperpustakaan hanya dari dana BOS itupun cuman 5%.<sup>60</sup>

Begitupun juga yang disampaikan GA Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak:

“Untuk saat ini tidak banyak upaya yang bisa dilakukan, karena masih terkendala dengan anggaran dana, untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan hanya ada dana BOS 5% kemudian ada bantuan-bantuan dari wali siswa. Perpustakaan sudah menyediakan buku paket untuk membantu proses belajar mengajar”.<sup>61</sup>

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya, dengan tersedianya koleksi buku pelajaran/buku paket di perpustakaan akan membantu guru dalam peroses belajar mengajar di sekolah.

---

<sup>60</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023

<sup>61</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023

Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak sudah memiliki buku pelajaran/buku paket untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi jumlah koleksi tersebut masih minim karena kekurangan dana untuk membeli buku. Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak memiliki 5% dana BOS yang digunakan untuk melengkapi fasilitas, sarana prasarana kebutuhan perpustakaan.

## **2. Hambatan Yang Di Hadapi oleh Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Mutu Pendidikan**

Perpustakaan sekolah sering dianggap sebagai tempat tumpukan buku dan susunan buku saja. Persepsi itu terjadi karena masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya membaca bagi pengembangan wawasan keilmunya dan pola pikir. Sering perpustakaan sepi dikunjungi oleh siswa, karena siswa lebih senang datang ke kantin untuk mengisi perutnya pada saat jam istirahat. Namun di perpustakaan SDN Pulau Kidak belum cukup memenuhi syarat sebagai sarana pendidikan, karena masih banyak kendala – kendala yang dihadapi. Adapun faktor – faktor yang akan dibahas tentang kendala – kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SDN Pulau Kidak yaitu:

### **a. Pustakawan**

Pustakawan adalah seseorang yang ahli di bidang perpustakaan, memiliki kemampuan dalam mengelola perpustakaan dan telah mengikuti pelatihan kepustakawanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS kepala perpustakaan menyatakan bahwa:

“ Untuk saat ini kami hanya memiliki satu pegawai itu pun masih sambil belajar dalam mengelola perpustakaan. Untuk tugas dibidang perpustakaan kami belum punya untuk saat ini masih mencari yang benar-benar jurusan ilmu perpustakaan maka dari itu perpustakaan belum makmisal dalam mengelola perpustakaan dan mengurus segala administrasi yang ada diperpustakaan”<sup>62</sup>

Penjelasan selanjutnya dari GA selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak:

“Saat ini perpustakaan hanya memiliki 1 pengelola itupun bukan ahli dibidang perpustakaan sehingga pengelola merasa kesulitan dalam mengelola perpustakaan dan perpustakaan belum berjalan optimal. mangkanya kami mencari yang bener-bener lulusan ilmu perpustakaan untuk membantu mengelola perpustakaan di SD Negeri Pulau Kidak ini agar lebih baik dan dapat melaksanakan peranan nya dengan baik”<sup>63</sup>

Penjelasan dari RL selaku Guru SD Negeri pulau kidak:

“Tentunya karena pustakawan sangat prnting dalam mengelola perpustakaan akan tetapi jika tidak ada pengelola yang ahli di bidang perpustakawan maka perpustakaan tidak akan bisa berjalan maksimal karena untuk melaksanakan peranan perpustakaan dibutuhkan yang ahli dibidang perpustakawan seperti pustakawan”<sup>64</sup>

Dapat peneliti simpulkan peranan perpustakaan SD Negeri pulau kidak belum berjalan dengan baik karena belum ada pengelola perpustakaan yang ahli dibidang perpustakaan. Sehingga tidak ada pengelola yang handal dan bener-bener memahami perpustakaan, juga

---

<sup>62</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023.

<sup>63</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023

<sup>64</sup> RL, Guru SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 02 Mei 2023

pengelola belum pernah ikut dalam pelatihan kepustakawanan. Sehingga pustakawan menjadi salah satu faktor penghambat peranan perpustakaan.

Untuk menjadikan perpustakaan lebih baik dan terlaksana peranan perpustakaan dengan baik, salah satunya mempunyai pustakawan SDM yang ahli di bidang perpustakaan. Karena adanya pustakawan akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di perpustakaan menjadi salah satu indikator yang dijadikan pengguna untuk menilai atau mengukur kinerja perpustakaan. Layanan dipergustakaan akan berjalan secara optimal jika didukung dengan fasilitas yang tepat. Fasilitas di perpustakaan tidak hanya ditujukan untuk pengguna, tapi untuk staf pustakawan. Sekolah harus memfasilitas staf dengan baik untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan menjelaskan bahwa :

“Untuk keadaan fasilitas saat ini masih banyak yang kurangan seperti tidak adanya adanya komputer, tidak ada akses internet, koleksi sebagai bahan referensi untuk memepmudah proses belajar mrngajar, ruang petugas pustakawan dan juga masih menggunakan fasilitas yang ada. Karena kecilnya gedung perpustakaan yang digunakan. Karena gedung perpustakaan tidak dirancang untuk jangka panjang, namun dimanfaatkan sesuai keadaan gedung saja”.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak masih kurang, karena kurang lengkap fasilitas yang di gunakan dan masih menggunakan fasilitas yang lama dan seharusnya tidak layak dipakai lagi, tapi masih digunakan hingga sekarang. Kecilnya ukuran gedung perpustakaan sehingga mempersulit pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Kendala-kendala yang di paparkan diatas dapat mempengaruhi penggunaan perpustakaan. Pihak sekolah seharusnya memperhatikan keadaan perpustakaan sebagaimana mestinya dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi dan membantu siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan agar menjadi siswa-siswa yang bermutu, karena perpustakaan menjadi akses penting bagi penunjang mutu pendidikan siswa. dan perpustakaan bagian penting dari mata rantai komunikasi manusia.

Dari data yang diperoleh melalui observasi, maka diperlukan perhatian khusus untuk mengatasi kendala yang tampak jelas. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pustakawan guna memajukan perpustakaan sekolah agar dapat membantu mempermudah proses belajar dan mengajar disekolah SD Negeri pulau kidak.. Hal ini diharapkan dapat memicu tingkat belajar siswa dan peranan perpustakaan sebagai penyedia sarana ilmu pengetahuan dan informasi.

### c. Keuangan (Anggaran Biaya)

Masalah keuangan sesungguhnya tidak hanya dihadapi oleh perpustakaan sekolah SD Negeri Pulau Kidak saja, namun hampir semua sekolah mengalami kendala pendanaan.

Hasil wawancara dengan bapak GA selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, Beliau mengatakan bahwa:

“ Sejak dari tahun 2007, awal adanya perpustakaan ini hingga sekarang pendanaan berasal dari dana Operasional sekolah (BOS) sebesar 5%. Akan tetapi dana anggaran yang di lokasikan untuk perpustakaan, umumnya untuk pengadaan koleksi dan fasilitas lainnya. Saya selaku kepala sekolah tidak bisa sepenuhnya untuk mengalokasikan dan untuk perpustakaan sepenuhnya karena masih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi”.<sup>66</sup>

Hal tersebut juga dikatakan oleh kepala perpustakaan yaitu:

“Memang dana yang dialokasikan untuk perpustakaan tidak terlalu besar, hanya 5% saja dari total keseluruhan dana bos yang didapat oleh sekolah. Itupun masih kurang karena tidak sepenuhnya anggaran perpustakaan dialokasikan yang harus dipenuhi”.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa pendanaan menjadi kendala yang besar, penggunaan dana untuk pembiayaan, penyediaan buku untuk kebutuhan pemustaka, penyediaan buku pelajaran, buku non fiksi serta pembiayaan lain untuk kebutuhan perpustakaan. Tidak ada dana perpustakaan tidak bisa berkembang.

---

<sup>66</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023

<sup>67</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023.

#### d. Peraturan

Tentunya setiap perpustakaan memiliki aturan, karena dengan adanya peraturan akan membuat perpustakaan tertata dengan rapi dan disiplin, tanpa adanya peraturan akan mengakibatkan kekacauan diperpustakaan sehingga tidak tertata dengan baik dan akan berpengaruh kepada pemustaka yang kesulitan mencari informasi bahan bacaan yang tidak teratur, sehingga menjadi faktor penghambat jika sebuah perpustakaan tidak mempunyai aturan, tidak adanya aturan sering terjadi juga karena tidak adanya ketegasan dari pengelola perpustakaan yang bukan ahli dibidang perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan GA selaku Kepala Sekolah SD Negeri pulau kidak: “Karena dengan tidak adanya peraturan semuanya akan kacau dan terbangkalai seperti tidak di urusi sehingga akan menjadi penghambat dalam setiap kegiatan ataupun proses yang ingin dilakukan.”<sup>68</sup>

Lanjut hasil wawancara dengan AS Kepala Perpustakaan SD Negeri pulau kidak: “Yaaa karna tidak adanya peraturan membuat semua tidak akan berjalan maksimal, dan tidak akan menghasilkan yang baik.”<sup>69</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya apapun sesuatu yang ingin kita lakukan harus memiliki aturan agar terlaksanakan dan menghasilkan hasil yang baik .

---

<sup>68</sup> GA, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023

<sup>69</sup> AS, Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak, *Wawancara* 17 April 2023.



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan untuk mengetahui Peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak. Disesuaikan dengan segala keterbatasan yang ada pada perpustakaan tersebut, terlihat bahwa dengan adanya peranan perpustakaan sangat membantu menunjang mutu pendidikan disekolah. Di dukung dengan adanya informasi.

Informasi pernyataan yang mengandung nilai makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasan yang dapat di lihat, di dengar dan di baca. informasi tidak melalui internet saja, tetapi masih dapat di peroleh melalui sumber informasi lainnya. Seperti buku, majalah, koran. Akses informasi tidak hanya berarti ketersediaan buku-buku dan berbagai bahan cetak lainnya, tetapi juga waktu yang tersedia bagi siswa untuk membacn termasuk penyediaan tempat yang tenang dan menyenangkan untuk membaca.

Informasi mempunyai bermacam aspek, ciri dan manfaat yang satu dengan lainnya. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah seperti koleksi buku pelajaran, buku referensi, buku cerita, majalah dan yang lainnya. Perpustakaan dijadikan tempat sumber informasi disekolah sehingga perpustakaan harus menyediakan

berbagai informasi karena akan berjalan nya suatu peranan perpustakaan dengan baik jika memiliki sumber-sumber informasi yang dapat membantu proses belajar dan mengajar disekolah yang dapat membantu para siswa maupun guru.<sup>70</sup>

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan telah melaksanakan peranannya menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak. Menyediakan informasi yang berbentuk fisik seperti buku pelajaran, buku pelengkap, buku fiksi (novel), majalah, peta. Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak belum menyediakan informasi berbentuk digital karena belum ada akses internet yang tersedia. Perpustakaan berupaya meningkatkan minat kunjung dan minat baca siswa.

Minat baca merupakan keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, untuk menarik minat baca siswa perpustakaan hendaknya mengadakan kegiatan diperpustakaan guna menarik minat kunjung dan minat baca siswa. Kemudian juga untuk menarik minat baca siswa perpustakaa juga sering berintraksi dengan guru disekolah.

Minat baca merupakan ketertarikan untuk dapat mengartikan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. kegiatan membaca sangat dipengaruhi oleh keteraksesan mereka terhadap bahan bacaan. karena dapat menambah khazanah ilmu

pengetahuan yang akhirnya akan melahirkan anak-anak yang berpenampilan tinggi dalam berbagai prestasi bidang ilmu disekolah dan menghasilkan siswa-siswa yang bermutu.<sup>71</sup>

Kedua, hasil penelitian menunjukkan perpustakaan sudah menjalankan peranan dengan mengadakan kegiatan seperti mengadakan lomba di perpustakaan. lomba membuat cerpen, hapalan doa –sehari-hari, perlombaan itu di adakan 3 bulan 1 kali, menyediakan koleksi untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas. Walaupun masih ada beberapa peranan perpustakaan yang belum terlaksanakan karena beberapa faktor tersebut seperti kurangnya fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan, akses internet untuk mempermudah mencari informasi yang berkembang saat ini semua itu karena kurangnya anggaran/dana untuk keperluan perpustakaan, belum adanya pengelola perpustakaan yang ahli dibidang perpustakaan, pengelola yang sekarang pun belum pernah ikut pelatihan kepustakawan sekali pun. Karena keterbatasan dana/anggaran dan hanya memanfaatkan dana seadanya. Perpustakaan juga perlu mengembangkan keterampilan pustakawan untuk mendukung terciptanya siswa yang berkualitas di disekolah.

Pustakawaan (SDM), pengembangan sumber daya manusia perpustakaan pada perpustakaan sangat penting, karena perpustakaan

---

<sup>71</sup> Affa Iztihana and Mecca Arfa, “Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan,” *Ilmu Perpustakaan* 9, no. 1 (2020): hlm 93–103.

merupakan salah satu unsur yang penting dalam menunjang mutu pendidikan dan pelaksanaan proses belajar-mengajar di sekolah. Pustakawan dapat meningkatkan kualitas kompetensi dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan seperti mengikuti diklat, bimbingan teknis, seminar, dan sosialisasi yang berkaitan dengan bidang kepustakawan atau seluruh mencakup bidang perpustakaan.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan. mengatur bahwa pustakawan adalah orang yang memiliki keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan pustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjamin pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Hal ini juga telah dijelaskan dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan yang menyatakan pengembangan sumber daya manusia<sup>72</sup> dapat dilakukan dengan. Pembinaan karir pustakawan, pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan, dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu, pertama formal seperti D3, S1, S2, dan S3. Kedua non formal seperti magang dan diklat, menghadiri seminar dan pertemuan perpustakaan, melaksanakan magang.

Ketiga, hasil penelitian Peranan perpustakaan juga belum bejalan optimal karna masih kurangnya SDM. Belum adanya pengelola perpustakaan yang ahli di bidang perpustakaan sehingga berdampak kepada mutu pendidikan siswa karena kurang nya pengetahuan dan

---

<sup>72</sup>Perpustakaan "Nasional Republik Indonesia " Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah" Cet (2015), hlm 94."

informasi yang seharusnya disediakan di perpustakaan. Pengelola perpustakaan juga masih kewalahan dalam mengelola perpustakaan dan hanya menggunakan ilmu atodidak saja. Pengelola perpustakaan juga belum pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan.

Keempat, penyediaan fasilitas internet oleh perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan berbagai informasi dalam membantu proses belajarnya, salah satunya tugas-tugas sekolah. Penelusuran informasi melalui internet lebih cepat, tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka dan dapat bermanfaat dalam peningkatan informasi yang di peroleh melalui akses informasi.

Kelima, dana atau anggaran merupakan laporan tentang sumber-sumber keuangan yang disisihkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan. Melalui dana bantuan operasional sekolah (BOS) diharapkan dapat mendukung pengembangan perpustakaan sekolah sebagai upaya menjadikan perpustakaan lebih baik agar dapat membantu mempermudah siswa dalam mencari informasi yang mengembangkan ilmu pengetahuan siswa yang bermutu tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti juga akan membahas mengenai hambatan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi Hambatan perpustakaan dalam menjalankan peranan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.

Pertama dana hasil penelitian menunjukkan bahwa minimnya anggaran dana juga menjadi hambatan dalam menunjang mutu pendidikan, karena perpustakaan akan terkendala dalam menyediakan fasilitas, sarana prasarana yang dibutuhkan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan. seperti akses internet, buku, ruangan yang nyaman, rak buku, meja belajar.

Belum adanya dana yang cukup untuk keperluan perpustakaan sehingga membuat perpustakaan kekurangan akses informasi perkembangan, fasilitas, sarana prasarana belum memadai. Karena kurangnya anggaran dana untuk perpustakaan sehingga menjadi penghambat peranan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan, perpustakaan belum tersedia akses internet, jumlah koleksi masih minim, kurangnya rak buku, meja belajar. Pembiayaan perpustakaan bisa bersumber dari: Bagian dari anggaran pendidik dana BOS, kerjasama yang saling menguntungkan, hasil kegiatan layanan perpustakaan, Sumber lain yang sah<sup>73</sup>

Kedua sarana prasarana belum adanya fasilitas yang memadai seperti ruang gedung yang masih sempit ketika banyak yang berkunjung, jumlah koleksi masih minim. Sarana prasarana merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menunjang mutu pendidikan disekolah. Untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajara. Sarana prasaraana yang tidak memadai akan menjadi penghambat.

---

<sup>73</sup> "Perpustakaan "Nasional Republik Indonesia " Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah" Cet (2015), hlm 94."Ibid.

Sarana prasarana yang memadai termasuk gedung yang luas dan nyaman, rak buku, rak majalah, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, dan akses fasilitas internet pemustaka, komputer.<sup>74</sup>

Fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak masih sangat minim belum ada akses internet, rak buku masih sedikit sehingga masih banyak buku yang berserakan karena kekurangan rak, ruang perpustakaan yang sempit.

Ketiga pengelola perpustakaan (SDM), di perpustakaan sangat di butuhkan pengelola yang ahli di bidang perpustakaan dan untuk pengembangan pustakawan SDM pada perpustakaan. Pustakawan dapat meningkatkan kualitas kompetensi dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan seperti mengikuti diklat, bimbingan teknis, seminar, dan sosialisasi yang berkaitan dengan bidang kepustakawan atau seluruh mencakup bidang perpustakaan.

Belum ada pengelola perpustakaan yang ahli di bidang perpustakaan, pengelola perpustakaan belum pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan, pengelola perpustakaan berjumlah 1 orang sehingga merasa kewalahan dalam mengelola perpustakaan.<sup>75</sup>

Dari hasil pengamatan peneliti jumlah pengelola perpustakaan pada perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak sebanyak satu orang, yang menjadi kepala perpustakaan dan sekaligus yang mengelola perpustakaan tersebut.

---

<sup>74</sup> Media center, "Kurangny Sarana Dan Prasarana Menghambat Proses Belajar Mengajar," Iainuonline (2021), iaintuban.ac.id.

<sup>75</sup> Winda wulansari, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan Ct Foundation." (2021), hlm 18

Pengelola perpustakaan yang ada di perpustakaan SDN Pulau Kidak belum cukup mampu dalam hal mengelola perpustakaan, karena masih belum berpengalaman di bidang tersebut maka dari itu perpustakaan belum berjalan dengan baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti uraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak.
  - a. Perpustakaan sudah menyediakan koleksi seperti buku pelajaran, buku pelengkap, buku non fiksi yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar untuk meunjang mutu pendidikan disekolah SD Negeri Pulau Kidak.
  - b. Perpustakaan mengadakan lomba di perpustakaan untuk menarik minat/kebiasan membaca siswa.
  - c. Perpustakaan bekerja sama dengan guru untuk mengarahkan siswa agar mengerjakan tugas diperpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang baik dapat menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah.
  - d. Perpustakaan menyediakan fasilitas meja untuk siswa membaca dengan nyaman, dan membuat katalog pada rak buku untuk mempermudah siswa mencari kebutuhannya sendiri untuk meningkatkan kemandirian siswa.
2. Hambatan peranan perpustakaan sekolah SD Negeri Pulau Kidak dalam menunjang mutu pendidikan:

- a. Belum adanya akses internet bagi siswa untuk mencari informasi lebih mudah.
- b. Belum adanya Pustakawan (SDM) yang ahli di bidang perpustakaan.
- c. Minimnya anggaran dana untuk melengkapi fasilitas di perpustakaan.
- d. Fasilitas perpustakaan yang belum memadai, seperti meja belajar, kursi, ruangan, rak buku, rak sepatu. komputer.

## **B. Saran**

Untuk bisa menerapkan perpustakaan yang baik bisa terlaksana peranan perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SDN Pulau Kidak, maka peneliti sarankan :

### 1. Bagi Kepala Sekolah:

Demi terlaksananya peranan perpustakaan dengan baik hendak nya pihak sekolah menyediakan.

- a. Anggaran/dana yang cukup untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan perpustakaan untuk membantu siswa dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran disekolah.
- b. Pengelola perpustakaan harusnya yang ahli di bidang perpustakaan. (Pustakawan).

## 2. Bagi Kepala Perpustakaan

- a. Menyediakan akses internet, karena di era globalisasi ini semua, perkembangan dunia bisa dilihat dari informasi-informasi internet dan juga lebih mempermudah pemustaka dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas dan kebutuhan lainnya dengan cepat.
- b. Demi kenyamanan dan menarik minat baca pemustaka hendaknya perpustakaan menyediakan fasilitas yang nyaman untuk menggunakan sarana perpustakaan, maka perpustakaan hendaknya ditata lebih bagus dan lebih indah lagi serta ditambah buku-buku yang bersifatnya umum dan rekreasi.
- c. Diruang perpustakaan hendaknya disediakan karpet dan meja pendek untuk siswa membaca secara lesehan agar siswa lebih nyaman.

## 3. Bagi guru

- a. Agar memotivasi siswa untuk selalu menjadikan perpustakaan sebagai tempat menggali ilmu pengetahuan dan memberikan arahan tentang pentingnya membaca agar tidak ketinggalan informasi.
- b. Dalam memberikan materi pelajaran hendaknya diberikan kesempatan atau diberikan tugas yang mengharuskan mereka untuk mencari jawaban pada buku yang ada di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdi, Muhammad Fachreza. *“Peran Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan”* (2018). hlm 158
- Aini, Iqrima. *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Di SD Islam Az Zahra Bandar Lampung.”* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017): hlm 15–62.
- Arrozi, Fahrudin. *“Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik Di Min 4 Bandar Lampung.”* Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (2014). hlm 50
- Aman, Gustar, Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak, Wawancara 17 April 2023.
- Arbangi. *“Manajemen Mutu Pendidikan”* Kencana, Cet 1 (2016), Hlm 312.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Pustaka Setia, 1990), Hlm. 56
- Bangsawan,irwan, P. Ratu, *“Minat Baca”*, Dinas Pendidikan, (2018). hlm 94.
- Brigitte Lantaeda. *“Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Kota Tomohon.”* Jurnal Administrasi Publik (JAP) 04, no. 048 (2002): hlm 243.
- Dewi, Laksmi, and Asep Dudi Suhardini. *“Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah.”* *EduLib* 4, no. 2 (2014): hlm 57–83.
- Efniadi, S Y. *“Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah*, 2012.
- Fernandes, Hocelayne Paulino. *“Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Perpustakaan ( Buku I Pengenalan SNI ISO 2014.* hlm 20-39.
- H.A.R Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. 1, Hlm. 75
- Henri. *“Landasan Teori Perpustakaan Sekolah.”* *Angewandte Chemie International Edition*, vol 6 no 11 (2018): hlm 20–39.
- Iztihana, Affa, Mecca Arfa. *“Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan.”* *Ilmu Perpustakaan* no. 1 (2020): 93–103.

- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Tata Langkah Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cct. IV. Hlm. 85-89
- Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Hlm. 4
- Nana Syaodih Sukmsdinata Dkk, *Penhendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip Dan Instrumen)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), Hlm 9-11
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*" Cet 1 (2015 ), Hlm 94
- Rolludin. "*Guru SD Negeri Pulau Kidak* , Wawancara 02 Mei 2023
- Salim dan Syahrums, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka, Hal. 56
- Setiyawan. "*Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan*." *Journal of Chemical Information and Modeling* vol 53, no. 9 (2013): hlm 1689–1699.
- Subaidah, Asri, "*Kepala sekolah SD Negeri Pulau Kidak* ", Wawancara 17 April 2023
- Surachman, Arif. "*Perpustakaan Sekolah Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah, Fungsi perpustakaan sekolah* (2010): 1–17.
- Dewi and Suhardini, "*Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah*." hlm 122–127.
- Taufik, Ahmad, S Kom. *Pengantar Teknologi Informasi*, 2022.
- Widiyawati. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Persada 1989), Hlm 54-20.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Winda wulansari. "*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan Ct Foundation*" (2021). hlm 11-12.
- Yusup, Pawit M. "*Penelusuran Informasi*", 2010.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Mahasiswa/i
- Lampiran 2 : Blangko Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa/i
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri Pulau Kidak
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi

## Lampiran 1

### Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Mahasiswa



#### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 439 Tahun 2022

Tentang

#### PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat** : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 25 November 2022

#### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menunjuk Saudara :
1. Dr. Guntur Gunawan, M.L.Kom : 1980070 3200901 1 007
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Wylfi Fitri Ninsik
- N i m : 19691045
- Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Pulau Kidak
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;




- Tembusan** :
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubag AKA PUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Prodi yang bersangkutan;
  5. Layanan Satu Atap (L1);
  6. Mahasiswa yang bersangkutan.





### Lampiran 3

### Surat Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kolak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail

---

Nomor : 354 /ln.34/FU/PP.00.9/04/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

14 April 2023

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak


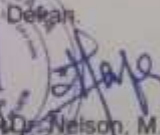
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyusunan Skripsi S I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wyli Fitri Ninsik  
NIM : 19691045  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)  
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Di  
SD Negeri Pulau Kidak  
Waktu Penelitian : 14 April s.d 14 Juli 2023  
Tempat Penelitian : SD Negeri Pulau Kidak

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
  
Dr. Nelson, M.Pd.I  
NIP. 19690504 199803 1 006

## Lampiran 4

### Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri Pulau Kidak

**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DESA PULAU KIDAK**  
Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Muli Rawas Utara  
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 31640

---

**SURAT KETERANGAN SELESAL PENELITIAN**  
Nomor: 501/76/SDN Pulau Kidak/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak menerangkan bahwa :

Nama : WYLI FITRI NINSIK  
Nim : 19691045  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Semester : VIII  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Waktu penelitian : 2023 s.d 2023  
Lokasi : SDN Pulau Kidak

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SDN Pulau Kidak, berdasarkan surat izin dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Kampus IAIN Curup dengan judul skripsi " Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 2023  
Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN Pulau Kidak

  
*Gustar Aman S.Pd.SD*  
**Gustar Aman S.Pd.SD**  
NIP: 198511152009031003





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA PULAU KIDAK  
Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara  
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 31659

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor: 422/96/SDN Pulau Kidak/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak menerangkan bahwa :

Nama : WYLI FITRI NINSIK  
Nim : 19691045  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Semester : VIII  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Waktu penelitian : 2023 s.d 2023  
Lokasi : SDN Pulau Kidak

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SDN Pulau Kidak, berdasarkan surat izin dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Kampus IAIN Curup dengan judul skripsi " Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Pulau Kidak



*Gustar Aman S.Pd.SD*  
Gustar Aman S.Pd.SD

NIP: 198511152009031003





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA PULAU KIDAK  
Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara  
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 31659

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor: 422/96/SDN Pulau Kidak/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak menerangkan bahwa :

Nama : WYLI FITRI NINSIK  
Nim : 19691045  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Semester : VIII  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Waktu penelitian : 2023 s.d 2023  
Lokasi : SDN Pulau Kidak

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SDN Pulau Kidak, berdasarkan surat izin dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Kampus IAIN Curup dengan judul skripsi " Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Pulau Kidak



*Gustar Aman S.Pd.SD*  
Gustar Aman S.Pd.SD

NIP: 198511152009031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 354 /In.34/FU/PP.00.9/04/2023 14 April 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wyl Fitri Ninsik  
NIM : 19691045  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)  
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Di  
SD Negeri Pulau Kidak  
Waktu Penelitian : 14 April s.d 14 Juli 2023  
Tempat Penelitian : SD Negeri Pulau Kidak

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



## **Lampiran 6**

### **Pedoman Wawancara**

**Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SD Negeri Pulau Kidak**

###### **1. Karakteristik Informan :**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :

###### **Pertanyaan**

1. Bagaimana peranan perpustakaan yang berkaitan dengan informasi dapat menunjang mutu pendidikan?
2. Bagaimana peranan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa?
3. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah bisa dijadikan sumber belajar bagi siswa?
4. Bagaimana peranan perpustakaan dalam memperlancar siswa menyelesaikan tugas dari sekolah?



5. Bagaimana peranan perpustakaan dapat membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran?
6. Bagaimana peranan perpustakaan dapat membantu kemandirian siswa?
7. Mengapa tidak adanya pustakawan menjadi penghambat dalam menunjang mutu pendidikan?
8. Mengapa sarana dan prasarana menjadi penghambat dalam menunjang mutu pendidikan?
9. Mengapa keuangan (anggaran) menjadi penghambat dalam menunjang mutu pendidikan?
10. Mengapa peraturan menjadi penghambat dalam menunjang mutu pendidikan?

## Lampiran 7

### Dokumentasi







